



**“PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP MINAT MAHASISWA JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
ANGKATAN 2017 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN
BATUSANGKAR BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH”**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Perbankan Syariah*

Oleh:

**TIARA
1730401152**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BATUSANGKAR
1442 H/ 2021 M**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara
NIM : 1730401152
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Motivasi Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Batusangkar Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”** adalah hasil karya sendiri, bukan plagiat. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 17 Februari 2021

Yang membuat pernyataan



Tiara
NIM 1730401152

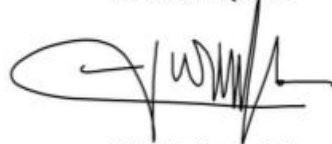
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas Nama: **Tiara**, NIM: **1730401152** dengan judul: **"Pengaruh Motivasi Investasi Dan Lierasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 IAIN Batusangkar)"**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 17 Februari 2021
Pembimbing

Ketua Jurusan
Perbankan Syariah



Widi Nopiardo, MA
NIP. 19861128 201503 1 00 7



Husni Shabri, M.Si
NIP.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Batusangkar






Dr.H.Rizal. M.Ag
NIP. 19731007 200212 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama: Tiara, NIM: 1730401152, dengan judul: **"PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA JURUSAN PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2017 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN BATUSANGKAR BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH"**, telah diuji dalam ujian *Munaqasah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batasangkar yang dilaksanakan pada 10 Maret 2021 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Program Strata Satu (S.1) dalam ilmu Perbankan Syariah.

Demikian Pengesahan ini diberikan untuk diperlukan seperlunya.


No	Nama/NIP Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Husni Shabri, M.Si	Ketua Sidang/ Pembimbing		08 - 05 - 2021
2	Dr. H. Rizal, M. Ag, CRP NIP. 197310072002121001	Anggota/ Penguji I		06 - 05 - 2021
3	Elfadhli, SE.I., M.Si NIP. 198206172007101000	Anggota/ Penguji II		05 - 05 - 2021

Batusangkar, 5 Mei 2021

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. H. Rizal, M.Ag, CRP
NIP. 19731007 200212 1 001

ABSTRAK

Tiara, NIM (1730401152), Judul Skripsi : “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Batusangkar Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”. Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 IAIN Batusangkar dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar yang masih berstatus aktif, yang berjumlah 152 orang dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan total *sampling* (dimana jumlah sampel sama dengan populasi), untuk mendapatkan data-data dari permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuisioner. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

Kata Kunci: Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Motivasi Investasi	12
2. Literasi Keuangan	17
3. Minat Investasi.....	22
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Sumber Data	39
D. Populasi dan Sampel.....	40
E. Pengembangan Instrumen.....	41

F. Teknik Pengumpulan Data	56
G. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	63
1. Sejarah Singkat Jurusan Perbankan Syariah IAIN Batusangkar	63
2. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Perbankan Syariah IAIN Batusangkar	
66	
B. Analisis Deskriptif Penelitian.....	66
1. Deskriptif Karakteristik Responden.....	66
2. Deskriptif Variabel Penelitian	68
C. Analisis Data.....	75
1. Uji Asumsi Klasik.....	75
2. Analisis Regresi Linear Berganda	78
3. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).....	79
4. Uji Hipotesis	80
D. Pembahasan	83
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR KEPUSTAKAAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar yang Telah Melakukan Registrasi Efek Di GISBEI FEBI IAIN Batusangkar	7
Tabel 1. 2	Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 FEBI IAIN Batusangkar yang Telah Melakukan Registrasi Efek Di GISBEI FEBI IAIN Batusangkar	8
Tabel 3. 1	Rancangan Waktu Penelitian	39
Tabel 3. 2	Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar.	40
Tabel 3. 3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 3. 4	Motivasi Investasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar.....	43
Tabel 3. 5	Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar.....	45
Tabel 3. 6	Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	51
Tabel 3. 7	Hasil Uji Validitas.....	53
Tabel 3. 8	Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 3. 9	Skala Likert Penilaian	56
Tabel 4. 1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	67
Tabel 4. 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Lokal Angkatan 2017.....	67
Tabel 4. 3	Motivasi Investasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar.....	68
Tabel 4. 4	Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar.....	70
Tabel 4. 5	Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	72
Tabel 4. 6	Uji Multikolinearitas	76
Tabel 4. 7	Uji Heteroskedastisitas.....	77
Tabel 4. 8	Uji Autokorelasi.....	77

Tabel 4. 9 Hasil analisis Regresi Linear Berganda	78
Tabel 4. 10 Hasil Koefisiensi Determinasi	80
Tabel 4. 11 Hasil Uji t.....	81
Tabel 4. 12 Hasil Uji F.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	36
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan pesatnya pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu peluang bagi perusahaan-perusahaan yang ingin mengembangkan usahanya sekaligus menjadi tuntutan bagi perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan strateginya dalam menghadapi pesaing-pesaingnya yaitu dengan cara bergabung ke Pasar Modal guna memperoleh dana dari investor untuk mengembangkan usahanya. Perkembangan teknologi seperti Internet yang cepat seharusnya mampu merubah pandangan masyarakat akan investasi. Seharusnya masyarakat tidak lagi menganggap investasi sebagai keinginan, namun lebih sebagai sebuah kebutuhan. Dengan perkembangan teknologi juga akan memberikan kemudahan bagi Investor yang ingin berinvestasi sekaligus memberikan kemudahan bagi emiten untuk memperoleh dana.

Investasi secara sederhananya adalah penanaman modal ataupun pengembangan harta yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Dengan berinvestasi akan memberikan kita kemudahan dalam mengelola harta ataupun keuangan kita agar bersifat produktif. Investasi dibedakan menjadi dua, yaitu dalam bentuk riil dan keuangan. Dalam bentuk keuangan dapat kita peroleh pada lembaga keuangan bank dan non bank, seperti Pasar Modal. Investasi yang lebih sering dilakukan oleh investor adalah berinvestasi di pasar modal. Diharapkan dengan berinvestasi akan membantu mewujudkan keinginan masyarakat yang ingin mandiri dalam finansialnya.

Pasar Modal terbagi atas dua yaitu pasar modal Syariah dan Pasar Modal Konvensional. Pasar Modal konvensional adalah suatu sistem keuangan yang sudah terorganisasi yang digunakan sebagai tempat perdagangan saham, obligasi dan surat berharga lainnya dengan menggunakan jasa dari perantara perdagangan efek. Pasar modal syariah

sendiri pengertiannya hampir sama dengan pasar modal konvensional, hanya saja pasar modal syariah dari segi mekanisme investasi dan instrumennya berdasarkan kepada prinsip syariah dan pasar modal syariah tidak memiliki unsur spekulasi. Pasar modal syariah dan konvensional memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai perantara bagi pihak yang *surplus* dana dengan pihak yang *defisit* dana, dan sama-sama bagian dari pasar pendanaan (pasar finansial).

Pasar modal konvensional maupun syariah merupakan salah satu indikator dalam menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara, salah satunya negara Indonesia. (Tumewu, 2019 : 134).

Pasar modal syariah di Indonesia memiliki peluang untuk menjadi besar dan menarik minat investor. Diakui oleh Mian Muhammed Nazir, *Chief Executive Officer of Dar Al Sharia, the world's leading Islamic finance advisory firm* di acara *The Challenge of Developing Islamic Capital Market in The Future*, di Dubai, *Uni Emirat Arab* (UEA) mengatakan bahwa Indonesia memiliki potensi besar pasar modal syariah terbaik karena peningkatan investor dan tingkat edukasinya sangat baik. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat total aset keuangan syariah Indonesia per Juli 2019 mencapai Rp 1.359 Triliun atau berkontribusi sebesar 8,7 persen dan total aset industri keuangan nasional. Dan dari total aset industri keuangan syariah tersebut, pasar modal syariah berkontribusi paling besar yaitu sebesar 56,2 persen, disusul perbankan syariah 36,3 persen, dan industri keuangan non-bank syariah sebesar 7,5 persen. Melihat data tersebut, maka Mian menyebutkan bahwa potensi pasar modal syariah Indonesia sangat besar, tidak hanya karena memiliki populasi muslim terbesar di dunia tapi juga industri yang terus maju dan berkembang. Indonesia merupakan salah satu contoh negara yang memiliki perkembangan yang cukup baik, hal itu terbukti dari penghargaan *The Best Islamic Capital Market Award 2019* yang diterima BEI dari ajang *International Global Islamic Finance Award* (www.idxchannel.com).

Untuk mengembangkan pasar modal di Indonesia baik pasar modal syariah atau pasar modal konvensional, Bursa Efek Indonesia (BEI)

mengedukasikan pasar modal melalui program “Yuk Nabung Saham” dengan berskala nasional, hal ini dalam rangka meningkatkan kesadaran minat berinvestasi. Tujuan dibentuknya program ini adalah untuk merubah kebiasaan masyarakat Indonesia sendiri untuk bergerak dari *saving* menjadi *investasing society*. Investasi saat ini memiliki berbagai macam produk, salah satunya yaitu saham.

Direktur pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengatakan bahwa total investor muda yang berusia sampai 40 tahun sampai saat ini ada 70 % dari total investor pasar modal yang ada di Indonesia. Dan jumlah investor ini meningkat dalam kurun waktu empat tahun terakhir (<http://idxchannel.okezone.com/2020/06/26>). Pernyataan ini membuktikan bahwa kaum muda Indonesia memiliki motivasi untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik nantinya. Salah satu bukti keberhasilan investor muda Indonesia yaitu kisah seorang pemuda yang berasal dari Provinsi Kalimantan yang telah mendaftar di pasar modal saat berusia 15 tahun, dan dia telah menjadi investor muda selama kurang lebih 9 tahun. Selama dia menjadi investor, dia telah memperoleh keuntungan kurang lebih Rp 40 Milyar. Kisah ini bisa dijadikan sebagai motivasi untuk meningkatkan minat dalam berinvestasi.

BEI kini mulai gencar untuk mendirikan galery investasi di berbagai kampus yang ada di Indonesia untuk mengedukasikan programnya. Komang dkk (komang, 2015) mengatakan bahwa tidak bisa dipungkiri bahwa mahasiswa merupakan salah satu calon investor muda yang paling menarik karena telah memiliki dasar pengetahuan investasi yang diberikan sejak memasuki dunia perkuliahan.

Kampus IAIN Batusangkar menjadi salah satu tempat yang dijadikan BEI untuk mengedukasikan dan mensosialisasikan programnya tersebut, yaitu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Program ini juga di edukasikan khusus kepada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017. Diharapkan dengan adanya Galery investasi dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, termasuk menjadi sarana pembelajaran bagi akademisi untuk

mempraktikkan teori perkuliahan, sehingga tujuan dari penyebaran informasi mengenai pasar modal menjadi tepat sasaran. Edukasi mengenai investasi juga diperoleh oleh mahasiswa perbankan syariah melalui matakuliahnya seperti manajemen investasi dan bursa efek syariah, investasi keuangan syariah dan mata kuliah lainnya.

Galery Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia FEBI IAIN Batusangkar juga telah melakukan upaya dalam mengedukasikan investasi guna membantu mahasiswa berinvestasi. Dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan salah satu pengurus GISBEI FEBI IAIN Batusangkar, diperoleh hasil wawancara yaitu Cara yang dilakukan oleh GISBEI FEBI IAIN Batusangkar dalam mengedukasikan investasi guna membantu mahasiswa dalam berinvestasi dan meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi yaitu dengan melakukan kerjasama dengan dosen yang mengajar matakuliah investasi, melakukan seminar, workshop, membuka peluang bagi mahasiswa yang ingin belajar dan bertanya mengenai investasi secara *face to face*, membentuk kelompok belajar bagi mahasiswa yang ingin mendalami pemahaman dan pembelajaran tentang investasi, dan lainnya. Dalam meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi dan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang literasi keuangan maka itu akan diberikan atau disampaikan saat seminar ataupun workshop yang dilakukan oleh GISBEI, pemahaman yang diberikan oleh dosen matakuliah yang mengajar investasi yang telah bekerjasama dengan GISBEI FEBI IAIN Batusangkar. Untuk respon dari mahasiswa dalam menanggapi upaya yang telah dilakukan GISBEI dalam meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi cukup baik, akan tetapi GISBEI tidak bisa memberikan ukuran yang pasti atau jumlah yang pasti berapa persen mahasiswa yang setiap tahunnya bisa memahami tentang investasi, seperti setelah diadakannya seminar atau workshop, berapa banyak pemahaman yang telah diperoleh mahasiswa, hal ini tidak bisa diukur oleh GISBEI FEBI IAIN Batusangkar, di karenakan GISBEI sendiri belum pernah melakukan penelitian mengenai hal ini (*Sumber: GISBEI FEBI IAIN Batusangkar*). Akan tetapi berdasarkan pengamatan peneliti tentang minat

mahasiswa berinvestasi setelah di adakan seminar pasar modal syariah oleh Galery Investasi Syariah FEBI IAIN Batusangkar yaitu tidak berpengaruh baik, karena banyak dari mahasiswa perbankan syariah yang tidak hadir dalam seminar ini, dan yang hadir pun tidak memberikan tanggapan setelah pemberian materi disampaikan, hal ini bisa disebabkan tidak pahamnya mahasiswa mengenai investasi atau mahasiswa sudah tau tetapi tidak berminat untuk berinvestasi. Dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pengurus Galery Investasi Syariah FEBI IAIN Batusangkar, pada tahun 2017/2018 ada dua kelompok belajar yang bersedia belajar di GISBEI FEBI IAIN Batusangkar, yaitu berasal dari jurusan Akuntansi Syariah bukan Perbankan Syariah. Dari 152 mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 yang masih berstatus aktif, belum ada yang ikut serta dalam kelompok belajar tersebut. Sehingga bisa disimpulkan bahwa minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2017 dalam berinvestasi terbilang cukup rendah.

Minat investasi secara umum dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor internalnya adalah motivasi. Motivasi menurut As'ad yaitu dorongan atau tenaga yang merupakan jiwa dan jasmani untuk berbuat dalam mencapai tujuan sehingga motivasi merupakan suatu *driving force* (penggerak) yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dan di dalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu (As'ad, 2001 : 97). Motivasi investasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu yang ditandai dengan adanya perilaku dan perasaan untuk mempelajari dan mempraktikkan tentang investasi. Kemauan atau minat seseorang untuk berinvestasi juga disebabkan karena adanya dorongan atau motif berupa kebutuhan yang timbul dalam diri seseorang. Dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya motivasi investasi akan menentukan tinggi rendahnya minat investasi. Semakin tinggi motivasi seseorang untuk berinvestasi, maka semakin tinggi pula minatnya untuk berinvestasi, begitu sebaliknya semakin rendah motivasi investasi maka semakin rendah pula minat berinvestasi (Irianto, 2019 : 273). Motivasi merupakan aspek yang

sangat penting, minat berinvestasi akan lebih optimal jika di ikuti dengan adanya motivasi.

Salah satu faktor eksternalnya adalah kurangnya pemahaman individu dalam mengelola keuangannya, khususnya berinvestasi di pasar modal. Dilihat secara umum, banyak dari investor yang gagal dalam berinvestasi, hal ini dikarenakan investor sendiri tidak mempunyai tujuan yang jelas dan terukur dalam beinvestasi sehingga menimbulkan kesulitan dalam menentukan keberhasilannya dalam berinvestasi dan berkurangnya minat masyarakat dalam berinvestasi. Literasi keuangan berinvestasi dalam pasar modal sangat dibutuhkan bagi calon investor agar dapat terhindari dari kerugian yang diakibatkan oleh beberapa risiko dan investor pun dapat terhindar dari investasi yang tidak rasional.

Oleh karena itu seseorang diharuskan untuk memiliki kemampuan dalam megelola aset keuangannya. Kamampuan untuk dapat mengelola aset keuangan tidak hanya mengelola aset yang sudah ada, tetapi juga dalam proses perencanaan untuk memperoleh aset tersebut. Tujuannya yaitu agar aset keuangan yang dimiliki dapat dikelola secara efektif. Pengetahuan dan kemampuan untuk dapat mengelola aset keuangan biasa dikenal dengan istilah literasi keuangan (Shofwa, 2017, pp. 291-292). Semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin tinggi juga minat berinvestasinya, karena investasi merupakan salah satu wadah yang bisa dijadikan untuk mengelola keuangan secara efektif. Perbedaan motivasi investasi dan literasi keuangan yaitu kalau motivasi investasi itu dorongan dalam diri seseorang dalam mempelajari, memahami dan mempraktikkan investasi, sedangkan literasi keuangan itu bagaimana pemahaman individu dalam mengelola, merencanakan dan mengambil keputusan mengenai keuangannya baik hari ini, esok atau ke depannya.

Tabel 1. 1
Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2017 FEBI IAIN
Batusangkar yang Telah Melakukan Registrasi Efek
Di GISBEI FEBI IAIN Batusangkar

Tahun Registrasi Rekening Efek	Jumlah Mahasiswa
2017	9 Orang
2019	38 Orang
2020	99 Orang
Total	146 Orang

Sumber: GISBEI FEBI IAIN Batusangkar

Berdasarkan data yang penulis peroleh diatas, maka dapat dilihat peningkatan yang sangat pesat dari jumlah mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017 yang telah melakukan registrasi rekening efek dari tahun 2017-2020 di GISBEI (Galery Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia) FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) IAIN Batusangkar. Dari 152 jumlah mahasiswa Perbankan Syariah yang berstatus mahasiswa aktif, baru 146 orang mahasiswa yang telah melakukan registrasi rekening efek di Galery Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia FEBI IAIN Batusangkar. Pada tahun 2020 telah terjadi peningkatan yang pesat dari jumlah mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017 yang telah melakukan registasi rekening efek. Dari Pengamatan yang penulis lihat, peningkatan ini terjadi dikarenakan tuntutan dosen matakuliah yang mengajar tentang investasi, dimana dosennya menuntut mahasiswa untuk mendaftarkan dirinya sebagai investor di Pasar Modal Syariah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian.

Apabila dibandingkan dengan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018 FEBI IAIN Batusangkar, mahasiswa jurusan Perbankan syariah angkatan 2017 termasuk sedikit jumlahnya yaitu sebanyak 176 orang mahasiswa. Hal ini terlihat dari data yang penulis peroleh dari GISBEI FEBI IAIN BAtusangkar.

Tabel 1. 2
Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 FEBI IAIN
Batusangkar yang Telah Melakukan Registrasi Efek
Di GISBEI FEBI IAIN Batusangkar

Tahun Registrasi Rekening Efek	Jumlah Mahasiswa
2020	56 Orang
2021	120 Orang
Total	176 Orang

Sumber: GISBEI FEBI IAIN Batusangkar

Berdasarkan data diatas, menjadi inspirasi penulis dalam penelitian ini untuk mengungkap apakah motivasi investasi dan literasi keuangan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah, yang akan dituangkan penulis dalam bentuk karya tulis ilmiah skripsi dengan judul **“Pengaruh Motivasi Investasi Dan LiTerasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Batusangkar Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Motivasi mahasiswa di IAIN Batusangkar masih tergolong rendah dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan masih sangat terbatas.
3. Minat mahasiswa dalam berinvestasi masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah terkait dengan penelitian ini, serta mengingat banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, maka peneliti membatasi masalah dengan hanya menentukan dua faktor yaitu motivasi investasi dan literasi keuangan. Dalam penelitian ini untuk menghindari pembahasan yang lebih

luas dan agar penelitian ini dapat dilakukan lebih mendalam, serta mengingat banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, maka peneliti membatasi permasalahan dengan hanya menentukan dua faktor yaitu motivasi investasi dan literasi keuangan. Penelitian ini juga membatasi responden pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar saja.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar?
2. Seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi investasi dan pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi dan pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian dalam tulisan ini dapat menjadi tambahan referensi dan menambah ilmu pengetahuan bagi penulis serta pembaca agar ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dapat di implementasikan dan menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Serta memberikan gambaran dan informasi mengenai pengaruh motivasi investasi dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademisi, memberikan pemahaman dan wawasan tentang masalah yang diteliti kepada individu maupun lembaga yang akan mengadakan penelitian dengan topik yang sama.
- b. Bagi Pasar Modal, memberikan masukan secara ilmiah kepada pelaku pasar modal untuk lebih meningkatkan inovasi terhadap instrument yang diperjualbelikan dan meningkatkan sosialisai kepada masyarakat untuk meningkatkan minat masyarakat atau mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.
- c. Bagi Praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pengetahuan kepada para ahli (praktisi) dalam pemahaman berinvestasi di pasar modal syariah.
- d. Bagi Penulis, sebagai sarana untuk mempraktikan dan menerapkan teori-teori yang didapat dari perkuliahan kepada praktik yang ada dilapangan.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan mempermudah dalam memahami masalah yang penulis maksud, maka perlu diberikan penjelasan

mengenai istilah-istilah yang memungkinkan terjadinya perbedaan pemahaman bagi pembaca, maka penulis jelaskan hal-hal sebagai berikut:

Motivasi investasi didefinisikan sebagai dorongan yang berasal dari dalam diri individu yang ditandai dengan adanya perilaku dan perasaan untuk mempelajari dan mempraktikkan tentang investasi . Motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi investasi merupakan salah satu faktor pendorong yang turut menentukan keefektifan seseorang dalam berinvestasi untuk memuaskan kebutuhannya

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dan mengambil keputusan dalam hal mengatur keuangan pribadinya. Sedangkan indikator dalam literasi keuangan merujuk pada penjelasan Remund, yaitu pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan, kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, kemampuan dalam membuat keputusan keuangan dan keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan dimasa depan (Pambudhi, 2015 : 76).

Minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari informasi tentang suatu jenis investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari tentang investasi dengan mengikuti semacam pelatihan dan seminar tentang investasi dan mencoba mempraktikkan berinvestasi. Indikator dari minat berinvestasi adalah keinginan mencari tahu tentang suatu jenis investasi dan mau meluangkan waktu untuk mengikuti pelatihan dan seminar investasi serta mempraktikkannya

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Motivasi Investasi

Motivasi berasal dari bahasa latin “*movere*”, yang berarti menggerakkan. Menurut Uno (2007), motivasi diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan

(<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Motivasi>).

Pengertian motivasi menurut para ahli yaitu menurut *Robbins* dan *Judge*, motivasi ialah suatu proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan individu agar dapat mencapai tujuannya. Sedangkan menurut *American Encyclopedia*, disebutkan bahwa motivasi sebagai sebuah kecenderungan yang ada dalam diri seseorang yang membangkitkan topangan dan mengarahkan tindak-tanduknya (Marbun, 2015 : 10). Dalam artian bahwa motivasi itu menjadi pembeda dari perilaku setiap individu.

Motivasi investasi merupakan salah satu faktor pendorong yang turut menentukan keefektifan seseorang dalam berinvestasi untuk memuaskan kebutuhannya.

Motivasi terbagi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik yaitu dorongan yang berasal dari dalam diri sendiri, misalnya orang yang gemar membaca, ia akan mencari sendiri buku-buku yang dibacanya tanpa ada orang yang mendorong. Dan motivasi ekstrinsik yaitu dorongan yang berasal dari luar diri sendiri misalnya seorang mahasiswa rajin belajar karena ada ujian (Sarinah, 2017 : 102).

Teori motivasi *Abraham Maslow* yang dikembangkan oleh *Robbin* (2006 : 214) mengatakan bahwa dalam diri seseorang terdiri dari lima jenjang kebutuhan, yaitu: kebutuhan psikologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri.

Ketika seseorang sudah dapat memenuhi kebutuhan substansialnya, maka kebutuhan berikutnya akan menjadi motivasi bagi seseorang untuk melakukan tindakan selanjutnya. Kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri dapat memicu seseorang untuk melakukan tindakan atau keputusan diluar kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah melakukan investasi. Kebutuhan berinvestasi dilakukan oleh seseorang ketika kebutuhan substansialnya sudah terpenuhi, seperti kebutuhan psikologis dan kebutuhan keamanan. Seseorang yang memiliki dana yang melebihi kebutuhan substansialnya akan berpikir untuk memanfaatkan dana tersebut. Tindakan minimal yang dilakukan untuk memanfaatkan kelebihan dananya adalah menabung atau mendepositokan. Tindakan ini hanya dilakukan oleh orang yang berada dalam golongan takut risiko. Berbeda halnya dengan orang yang lebih menantang risiko, mereka cenderung untuk memilih menginvestasikan dananya pada bentuk-bentuk investasi yang keuntungannya lebih besar, meskipun risiko yang dihadapi besar, seperti berinvestasi pada saham. Semakin tinggi risiko, maka semakin besar keuntungan yang diperoleh. Jadi keinginan berinvestasi akan timbul apabila kebutuhan substansial seseorang sudah terpenuhi. Keputusan untuk berinvestasi juga merupakan salah satu tindakan yang diambil untuk memenuhi kebutuhan untuk mencapai apa yang mereka pikirkan, karena berkarir dibidang investasi juga memberikan harapan masa depan yang cerah (Saputra, 2018 : 181).

David McClelland mengembangkan teori motivasi yang dikenal dengan *McClelland's theory of learned needs*. Teori ini menyatakan bahwa ada tiga kebutuhan dasar seseorang individu untuk berperilaku, yaitu kebutuhan untuk sukses, untuk afiliasi (membentuk hubungan sesama, dan kebutuhan kekuasaan (Malik, 2017, p. 73).

Kaitan antara teori tersebut dengan minat berinvestasi yaitu investasi itu merupakan kebutuhan dari investor dalam memenuhi kebutuhannya dalam jangka waktu panjang sekaligus menjadi kebutuhan bagi emiten, dengan ini maka akan meningkatkan afiliasi sekaligus

pengembangan kekuasaan dalam berinvestasi guna menjaga kestabilan perekonomian dengan menjadi mayoritas pemegang saham. Jadi dengan adanya motivasi, maka investor terdorong untuk melakukan investasi guna memenuhi kebutuhannya (Malik, 2017, p. 74). Di lain teori, di dalam teori *Hull* dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi seseorang itu sangat ditentukan oleh kebutuhan dari dalam dirinya dan faktor dari kebiasaan dari pengalaman belajar sebelumnya (Malik, 2017 : 74).

Jadi minat investasi akan timbul dari adanya motivasi investasi dalam diri seseorang yang bisa saja muncul akibat tekanan keadaan dimana belum terpenuhinya suatu kebutuhan dan permintaan seseorang (Shofwa, 2017 : 39). Dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya motivasi investasi akan menentukan tinggi rendahnya minat investasi. Semakin tinggi motivasi seseorang untuk berinvestasi, maka semakin tinggi pula minatnya untuk berinvestasi, begitu sebaliknya semakin rendah motivasi investasi maka semakin rendah pula minat berinvestasi (Irianto, 2019 : 273).

Investasi didefinisikan sebagai penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu untuk memperoleh pendapatan (Malik, 2017, p. 66). Jadi pengetahuan investasi yaitu pemahaman seseorang mengenai investasi guna mengambil keputusan agar terhindar dari berbagai risiko yang akan muncul.

Dalam berinvestasi di pasar modal seseorang harus memiliki pemahaman dasar terkait istilah-istilah yang ada dalam pasar modal baik itu yang syariah maupun konvensional seperti instrumen yang di perjualbelikan. Dalam hal ini investor harus mampu memahami perbedaan serta memiliki kemampuan dalam menganalisa teknikal dan fundamental saham yang mana juga dilakukan pelatihan perdagangan dalam bursa efek sehingga lebih memahami perdagangan dalam bursa efek (Malik, 2017).

Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi. Kamaruddin Ahmad, mengemukakan tiga alasan seseorang melakukan investasi (Manan, 2017 : 188):

- a. Untuk memperoleh kehidupan yang layak dimasa yang akan datang. Seseorang yang bijak akan berpikir bagaimana cara meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau minimalnya berusaha untuk mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang dimasa yang akan datang.
- b. Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam memilih perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri agar kekayaan atau harta miliknya tidak merosot nilainya karena digerogoti oleh inflasi.
- c. Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa negara didunia banyak melakukan kebijakan yang sifatnya mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui fasilitas perpajakan yang diberikan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

Sebagai investor, anda harus memahami manfaat investasi, diantaranya sebagai berikut (Rahardjo, 2006 : 15):

- a. Mampu memperoleh keuntungan yang sangat variatif.
- b. Menyediakan pilihan instrumen investasi yang beragam.
- c. Mampu memanfaatkan setiap momentum situasi ekonomi, politik, dan bisnis untuk menghasilkan keuntungan investasi.
- d. Mampu mengembangkan dana yang dimiliki secara sistematis dan terarah sesuai target keuntungan yang diinginkan.
- e. Mampu melakukan diversifikasi investasi untuk meningkatkan keuntungan serta menekan potensi risiko.

Prosedur berinvestasi yaitu (Rahardjo, 2006 : 16):

- a. Tetapkan tujuan investasi
- b. Pilihlah jenis instrumen investasi

- c. Pelajari sifat dan karakteristik instrument investasi tersebut (saham, obligasi, dll)
- d. Kenali sifat risikodan potensi *return* yang mungkin diperoleh
- e. Siapkan dana yang anda miliki
- f. Bukalah rekening investasi pada salah satu perusahaan jasa investasi
- g. Lakukan investasi yang pertama kalinya dengan jumlah dana relatif berimbang (konservatif)
- h. Evaluasi investasi yang anda pilih, apakah memberikan *return* atau malah memberikan kerugian
- i. Tetaplah mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan investasi walaupun anda sudah merasa mahir dalam berinvestasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berinvestasi secara umum yaitu (Paskalis, 2016, pp. 12-13)

- a. Tingkat keuntungan yang diperoleh
- b. Tingkat bunga, jika biaya pinjaman semakin tinggi, maka biaya investasi yang diberikan akan semakin besar pula.
- c. Ketersediaan faktor produksi, semakin banyak dan mudah diperoleh maka akan memperlancar proses produksi. Hal ini akan menjadi salah satu daya tarik bagi investor dalam berinvestasi.
- d. Pangsa pasar, berbanding lurus dengan perkembangan jumlah investor dan kemajuan dari pasar moda. Semakin besar pangsa pasar maka akan memberikan peluang pasar modal untuk berkembang dan meningkatkan jumlah investor.
- e. Iklim usaha yang kondusif, termasuk keamanan dan stabilitas politik. Kebijakan pemerintah pusat maupun daerah yang mendukung iklim investasi dan memberikan rasa aman dengan menjadi penjamin, mampu mempengaruhi minat dari investor.

Pada dasarnya investasi dapat di golongkan menjadi (Manan, 2017, pp. 191-192):

- a. Investasi berdasarkan asetnya

- 1) *Real asset* merupakan investasi yang berwujud seperti gedung-gedung, investasi dan sebagainya.
 - 2) *Financial Asset*, yaitu berupa dokumen yang diperdagangkan di pasar uang dan sebagainya.
- b. Investasi berdasarkan pengaruh
- 1) Investasi *autonomus*, yaitu investasi yang tidak dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, bersifat spekulasi, misalnya pembelian surat berharga.
 - 2) Investasi *induced*, yaitu investasi yang dipengaruhi oleh kenaikan permintaan akan barang dan jasa serta tingkat pendapatan, yaitu misalnya penghasilan yang diperoleh selain dari bekerja, yaitu bunga tabungan dan lain sebagainya.
- c. Investasi berdasarkan sumber pembiayaan
- 1) Investasi yang bersumber dan dari dalam negeri, investornya dari dalam negeri.
 - 2) Investasi yang bersumber dari modal asing, pembiayaan investasi bersumber dari investor asing.

Pengetahuan investor terkait pasar modal syariah sangat diperlukan agar investor mampu mengambil keputusan untuk berinvestasi.

2. Literasi Keuangan

Literasi adalah istilah umum yang merujuk kepada seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Literasi>).

Literasi keuangan berhubungan dengan kemampuan dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi atau usahanya. Menurut peraturan OJK Nomor 76 (2016), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang menentukan kualitas

pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Ismanto, 2019 : 95).

Literasi keuangan menurut buku yaitu pengetahuan dan keterampilan individu untuk memanfaatkan pendapatannya secara bijak, baik untuk pengeluaran, tabungan maupun investasi dan memanfaatkan akses keuangan melalui penyedia jasa keuangan dengan benar untuk tujuan produktif, sehingga bisa mencapai kesejahteraan di masa yang akan datang (Yukarista, 2019 : 46).

Literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan, produk dan jasa keuangan pribadi secara mandiri. Dalam artian seseorang telah mampu manajemen keuangannya. Menurut Hartijo dan Martono (2013: 4). Terdapat tiga fungsi utama dalam manajemen keuangan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan pengelolaan aset (Tandika, 2019 : 1352).

Tujuan literasi keuangan meliputi (Ismanto, 2019 : 97):

- a. Meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan pribadi.
- b. Dan perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan lebih baik.

Literasi keuangan yang rendah akan meningkatkan praktik penipuan keuangan dan persaingan yang tidak sehat di pasar keuangan yang pada akhirnya dapat menjadi penghalang bagi intermediasi keuangan yang efektif (Hidajat, 2015 : 6).

Literasi keuangan terdiri dari pengetahuan keuangan seperti rasio keuangan, saham, obligasi, perhitungan suku bunga, inflasi dan lain-lain. Individu yang berliterasi keuangan tinggi sebelum menetapkan keputusan keuangannya akan terlebih dahulu mengakses informasi yang tepat sebagai bahan pertimbangannya dan menyusun rencana keuangan dengan matang (Ismanto, 2019 : 97).

Pengetahuan keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan ditengah semakin banyaknya produk dan layanan keuangan

yang dengan mudah tersedia bagi konsumen. Literasi keuangan oleh *Gallardo dan Libot (2017)* terdiri dari tiga konsep yaitu (Ismanto, 2019: 98):

- a. Konsep fundamental: kemampuan menghitung inflasi dan keputusan keuangan sederhana.
- b. Kesadaran keuangan dasar.
- c. Persepsi keuangan: pengetahuan tentang instrument keuangan seperti obligasi, saham dan lainnya.

Ketidaktahuan seseorang terhadap keuangan dan guncangan keuangan yang besar dapat mendorong individu pada utang dan biaya yang tinggi dan bersifat signifikan (Ismanto, 2019 : 99).

Seperti yang dikutip dari *Remund* oleh Farah Margaretha dan Reza Arief Pambudhi dalam jurnalnya, menjelaskan ada lima domain dalam sebuah definisi literasi keuangan, yaitu pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan, kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, kemampuan dalam membuat keputusan keuangan dan keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan dimasa depan (Pambudhi, 2015 : 76).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, yaitu Asep Muhammad Ikbal tentang pengaruh motivasi investasi dan literasi keuangan terhadap Minat Investasi Syariah mengungkapkan dalam hasil penelitiannya bahwa motivasi investasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah. Tingginya kemampuan seseorang dalam pengaturan anggaran keuangan, pengaturan rencana investasi sampai sampai pada keinginan mahasiswa untuk menyisihkan dananya dalam rencana investasi akan menimbulkan minat investasi yang begitu besar untuk mencapai kesejahteraan di masa depan. (Tandika, 2019 : 1353). Bila seseorang menyadari bahwa kebutuhan masa depan akan lebih besar, mereka tentu akan menyempatkan diri berhemat dalam mengelola keuangannya, mereka pasti akan melakukan investasi guna

memenuhi kebutuhannya (Manan, 2017 : 189). Jadi dengan adanya kemampuan dan pemahaman seseorang dalam mengelola keuangan secara tertata itu mampu meningkatkan minat investasi seseorang untuk berinvestasi.

Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan seseorang. Menurut *Chen dan Volpe* (1998) beberapa indikator yang termasuk dalam literasi keuangan, yaitu (Aristya, 2019: 32-35):

a. *General knowledge about financial*

Pengetahuan umum tentang keuangan mencakup pengetahuan individu tentang keuangan, *Wagland and Taylor* (2009) mengatakan bahwa pengetahuan individu tentang keuangan tergantung bagaimana individu tersebut dapat mengatur pendapatan dan pengeluaran serta memahami konsep dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Konsep-konsep keuangan sangat penting bagi seseorang dalam rangka menginvestasikan dan mengelola dananya untuk meningkatkan kekayaannya. Konsep yang mudah dipahami untuk pengelolaan keuangan seseorang adalah asuransi, apresiasi pada tabungan dan pinjaman.

b. *Saving and borrowing*

Menurut *Nyhus dan Webley* (2001) terdapat lima langkah yang bisa digunakan untuk melakukan *Saving and borrowing* yaitu:

- 1) *Household liquid saving*
- 2) *Investment saving*
- 3) *Insurance saving*
- 4) *The sum of debt*
- 5) *Total saving is defined as liquid saving plus financial plus insurance saving minus debt*
- 6) *Plans to save the next 12 month*

Sedangkan menurut *Kapoor* dalam penelitian *Aristya* (2019) ada enam faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan tabungan:

- 1) Tingkat pengembalian persentase keuntungan
- 2) Inflasi dipertimbangkan karena tingkat pengembalian dapat mengurangi daya beli
- 3) Pertimbangan pajak
- 4) Likuiditas, kemudahan menarik dana jangka pendek tanpa denda
- 5) Keamanan, proteksi kehilangan uang apabila bank mengalami *collapse*
- 6) *Fee*, adanya penundaan atas pembayaran bungand an pembebanan *fee* pada suatu transaksi untuk penarikan deposito

Sedangkan pinjaman adalah suatu hal yang juga penting dalam memenuhi kebutuhan konsumsi dan investasi. Dengan meminjam mungkin akan menjadi solusi keuangan bagi seseorang untuk mengatasi suatu masalah, namun perlu diketahui bahwa dengan meminjam harus memperhatikan bagaimana gaya hidup seseorang dan pengelolaan keuangan yang baik, agar ketika melakukan pembayaran tidak merugikan pihak yang bersangkutan.

c. *Insurance*

Menurut Undang-undang nomor 2 Tahun 1992, asuransi merupakan perjanjian antara dua pihak atau lebih dengan pihak penanggung mengikatkan diri pada yang tertanggung dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian. Kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung yang timbul dari sebuah peristiwa yang tidak pasti atau memberikan sebuah pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggung jawabkan.

d. *Investmen*

Investasi adalah sejumlah dana yang diberikan kepada lembaga atas dasar komitmen yang dilakukan dengan tujuan akan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Pada penelitian

Aristya (2019) ada lima faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berinvestasi, yaitu:

- 1) Keamanan dan risiko
- 2) Komponen faktor risiko
- 3) Pendapatan investasi
- 4) Pertumbuhan investasi
- 5) likuiditas

3. Minat Investasi

Pengertian minat menurut *etimologi* ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari dan mencari sesuatu. Secara *terminologi*, minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Menurut *Higlar*, minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas (Suharyat, 2009 : 8).

Minat Investasi merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencari informasi mengenai suatu jenis investasi, mau meluangkan waktunya untuk mempelajari tentang investasi dan mau untuk mempraktikkan secara langsung bagaimana berinvestasi, salah satunya berinvestasi saham syariah di pasar modal syariah.

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhibis Abdul Wahab (2004 : 264-265), ada tiga faktor yang menentukan timbulnya minat, yaitu (Muhayatsyah, 2019 : 24-25) :

- a. Faktor dari dalam diri individu. Misalnya dorongan dan rasa ingin tahu. Dengan adanya dorongan dan rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk berinvestasi, penelitian dan lain sebagainya,
- b. Motif sosial, menjadi faktor untuk membangkitkan minat melakukan suatu aktivitas. Misalnya minat kepada pakaian timbul karena ingin mendapatkan perhatian, penerimaan dan persetujuan dari orang lain. Begitu juga dengan minat untuk berinvestasi akan timbul jika ingin

mendapatkan keuntungan guna memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang.

- c. Faktor emosional. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas yang dilakukannya, maka akan timbul rasa senang dan hal tersebut akan memperkuat rasa minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Pasar Modal Syariah

- a. Pengertian Pasar Modal Syariah

Dalam arti sempit pengertian pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Artinya pembeli dan penjual langsung bertemu untuk melakukan transaksi pada suatu lokasi tertentu. Namun, dalam arti luas pengertian pasar merupakan tempat bertransaksi antara penjual dan pembeli, dimana penjual dan pembeli tidak harus saling bertemu langsung pada suatu tempat, tetapi transaksinya dapat dilakukan melalui sarana informasi yang ada seperti sarana elektronika (Kasmir, 2014 : 182).

Menurut pasal 1 ayat 6 Undang-undang OJK menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang pasar modal yaitu Nomor 8 Tahun 1995 (Jannah, 2015, p. 6).

Pasar modal konvensional adalah tempat yang digunakan sebagai perantara untuk mempertemukan antara emiten (orang yang membutuhkan/kekurangan dana) dengan investor (orang yang mempunyai kelebihan dana) dengan memperjualbelikan surat berharga sebagai instrumennya dalam jangka waktu yang panjang (Fadilla, 2018, p. 46).

Pasar modal syariah secara sederhana adalah tempat yang digunakan sebagai perantara untuk mempertemuan antara penjual dan

pembeli atau mempertemukan orang yang kekurangan dana dengan orang yang surplus dana dengan menerapkan prinsip syariah pada setiap instrument dan mekanisme kerjanya, tanpa adanya unsur unsur riba, perjudian dan spekulasi (Mardani, Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia, 2015, p. 134).

Jadi menurut pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pasar modal syariah tidak jauh berbeda dengan pasar modal konvensional, yaitu sebagai perantara antara penjual dan pembeli atau perantara antara emiten (yang kekurangan dana) dengan investor (yang mempunyai surplus dana), tetapi instrument yang diperjual belikan sedikit berbeda. Pasar modal konvensional mekanisme transaksinya tidak berdasarkan kepada prinsip syariah, sedangkan pasar modal syariah berprinsipkan kepada syariah, mekanisme transaksinya tidak memiliki unsur riba, perjudian dan spekulasi.

b. Karakteristik Pasar Modal Syariah

Karakteristik yang diperlukan untuk membentuk pasar modal syariah yaitu (Muhammad, 2004 : 149-150):

- 1) Bebas dari pemaksaan. Maksudnya, investor memiliki hak untuk bertransaksi dan bebas membuat kontrak juga berarti bahwa investor tidak boleh dilarang dalam bertransaksi.
- 2) Bebas dari salah interpretasi. Investor memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang benar sehingga tidak menimbulkan salah interpretasi.
- 3) Hak untuk mendapatkan informasi yang sama. Bahwa seluruh investor memiliki akses yang sama untuk mendapatkan satu set informasi yang khusus.
- 4) Hak untuk memproses informasi yang sama. Dalam hal ini investor memiliki hak dan kemampuan yang sama untuk memproses informasi.

- 5) Hak untuk bertransaksi pada harga yang efisien. Bahwa investor melakukan transaksi pada tingkat harga yang menurut persepsinya efisien dan benar.
- 6) Hak untuk memiliki kekuatan tawar-menawar yang sama. Bahwa dalam bertransaksi, para investor memiliki kekuatan tawar yang sama untuk negosiasi.
- 7) Bebas dari gejolak hati. Seluruh investor selayaknya terbebas dari berbuat kesalahan karena kurang pengendalian diri.

c. Fungsi Pasar Modal Syariah

Pasar modal sebagai salah satu pendukung dalam sistem perekonomian nasional, tentunya memiliki fungsi yang penting. Fungsi pasar modal syariah adalah sebagai berikut (Adam, 2018 : 294):

1) Sumber Dana Jangka Panjang

Ini menjadi sumber pendanaan jangka panjang untuk perusahaan-perusahaan yang membutuhkan dana, tetapi terkendala di rasio utang.

2) Alternatif Investasi

Ini fungsi dari sisi pihak yang mempunyai kelebihan dana dapat berinvestasi dengan mendapatkan tingkat keuntungan yang lebih menarik dibandingkan instrument investasi yang lain.

3) Alat Restrukturisasi Modal Perusahaan

Fungsi yang sangat penting adalah menjadi alat restrukturisasi perusahaan, dimana dengan melantai di Bursa Efek Indonesia, beberapa perusahaan yang tadinya terkendala oleh modal bisa teratasi dan usahanya bisa dikembangkan. Sehingga perusahaan bisa terhindar dari kebangkrutan.

4) Alat untuk Melakukan Divestasi

Beberapa pemodal juga dapat melakukan divestasi terhadap perusahaannya setelah mendapat keuntungan yang cukup dengan menjual sahamnya ke masyarakat luas dengan cukup mudah.

Sedangkan menurut MM. Metwally keberadaan pasar modal syariah secara umum berfungsi sebagai berikut (Soemitra, 2018, p. 105):

- 1) Memungkinkan bagi masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh bagian dari keuntungan dan risikonya.
- 2) Memungkinkan para pemegang saham menjual sahamnya guna mendapatkan likuiditas.
- 3) Memungkinkan perusahaan meningkatkan modal dari luar untuk membangun dan mengembangkan produksinya.
- 4) Memisahkan operasi kegiatan bisnis dari fluktuasi jangka pendek pada harga saham yang merupakan ciri umum pada pasar modal konvensional.
- 5) Memungkinkan investasi pada ekonomi itu ditentukan oleh kinerja kegiatan bisnis sebagaimana tercermin pada harga saham.

d. Pihak-pihak yang Terlibat dalam Pasar Modal Syariah

Terdapat sejumlah pihak yang terlibat dan berperan dalam aktivitas penerbitan dan transaksi produk syariah di pasar modal Indonesia baik di pasar perdana maupun di pasar reguler. Pihak-pihak tersebut adalah (Sutedi, 2011 : 97-98):

- 1) Emiten adalah badan usaha (perseroan terbatas) yang menerbitkan saham untuk menambah modal atau menerbitkan obligasi untuk memperoleh pinjaman dari para investor melalui Bursa Efek.
- 2) Investor adalah pihak yang menanamkan modalnya dalam bentuk efek di bursa dengan membeli atau menjual kembali efek tersebut.
- 3) Perantara Emisi
 - a) Penjamin emisi, adalah perantara yang menjamin penjual emisi, sehingga apabila dari emisi wajib membeli (setidaknya sementara waktu sebelum laku) agar kebutuhan dana yang diperlukan emiten terpenuhi sesuai rencana.

- b) Akuntan publik, berfungsi untuk memeriksa kondisi keuangan emiten dan memberikan pendapat apakah laporan keuangan yang telah dikeluarkan emiten wajar atau tidak.
 - c) Perusahaan penilai, berfungsi untuk memberikan penilaian terhadap emiten, apakah nilai aktiva emiten sudah wajar atau tidak.
- 4) Badan pelaksana pasar modal, adalah badana yang mengatur dan mengawasi jalannya pasar modal, termasuk mencoret emiten (*delisting*) dari lantai bursa, memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang melanggar pengaturan pasar modal. Di Indonesia, Badan pelaksana pasar modal adalah Bapeppam (Badan Pengawas dan Pelaksana Pasar Modal)
- 5) Bursa Efek, merupakan tempat diselenggarakannya kegiatan perdagangan efek pasar modal yang didirikan oleh suatu badan usaha.
- 6) Perantara perdagangan efek. Efek yang diperdagangkan dalam bursa hanya boleh ditransaksikan melalui perantara, yakni makelar (*broker*) dan komisioner. Makelar adalah pihak yang melakukan pembelian dan penjualan efek untuk kepentingan orang lain dengan memperoleh imbalan. Komisioner adalah pihak yang melakukan pembelian dan penjualan efek untuk kepentingan sendiri atau orang lain dengan memperoleh imbalan.
- 7) Dewan Syariah Nasional, adalah pihak yang otonom dan independen dan berhak mengatur mekanisme pasar modal syariah.
- e. Mekanisme Transaksi di Pasar Modal Syariah

Bagi investor, penanaman modal di pasar modal dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu (Soemitra A. , 2009 : 154):

1) Transaksi di Pasar Perdana

Bagi investor yang ingin membeli di pasar perdana haruslah menggunakan pertimbangan-pertimbangan yang bersumber dari kondisi perusahaan yang mengerluarkan efek

tersebut, melalui proses yang memberikan informasi dari historis catatan keuangan sampai proyeksi laba dan dividen yang akan diberikan kepada investor untuk tahun berjalan. Umumnya dilihat apakah proyeksi pertumbuhan perusahaan tersebut melebihi rata-rata pertumbuhan industri sejenis.

Disamping itu, bonafiditas lembaga dan profesi yang menunjang penerbitan efek juga diperhatikan seperti penjamin emisi, wali amanat, agen penjual, penanggung, akuntan publik, perusahaan penilai, konsultan hukum dan notaris. Bagi para investor muslim, tentu lebih didorong untuk lebih memilih emiten yang telah terdaftar dalam *listing* JII sebagai instrumen keuangan syariah.

Adapun prosedur pembelian efek di pasar perdana secara umum yaitu:

- a) Pembeli menghubungi agen penjual yang ditunjuk oleh emisi, untuk mengisi formulir pemesanan. Formulir pemesanan yang telah diisi oleh investor dikembalikan kepada agen penjual disertai dengan tanda tangan dan kopian kartu identitas investor serta sejumlah dana sesuai dengan nilai efek yang dipesan. Formulir pemesanan biasanya berisi informasi tentang harga efek, jumlah efek yang dipesan, identitas pesanan, tanggal penjatahan dan pengembalian dana jika kelebihan permintaan, jumlah yang dibayarkan, agen penjual yang dihubungi dan tata cara pemesanan.
- b) Jika pemesanan efek melebihi efek yang ditawarkan, maka prosedur selanjutnya adalah masa penjatahan dan masa pengembalian dana. Masa penajatahan dilakukan paling lambat 12 hari kerja terhitung sejak berakhirnya masa penawaran yang dilakukan oleh penjamin emisi. Penjatahan dilakukan dengan mendahulukan investor kecil. Sedangkan

masa pengembalian dana merupakan pengembalian kelebihan dana akibat tidak terpenuhinya pesanan oleh penjamin emisi paling lambat empat hari kerja.

- c) Penyerahan efek dilakukan setelah ada kesesuaian antara banyaknya efek yang dapat dipenuhi emiten. Penyerahan dilakukan paling lambat 12 hari kerja, investor mendatangi penjamin emisi atau agen penjual dengan membawa bukti pembelian.

2) Transaksi di Pasar Sekunder

Mekanisme perdagangan efek di Bursa Efek hanya dapat dilakukan oleh anggota bursa efek, Keanggotaan bursa efek dapat diberikan kepada perorangan atau badan hukum. Syarat keanggotaan bursa efek umumnya menyangkut permodalan dan kemampuan sebagai anggota bursa efek. Perdagangan di bursa efek dilakukan melalui perantara perdagangan efek (*broker*) dan perdagangan efek (*dealer*) yang merupakan anggota bursa efek.

a) Transaksi melalui perantara perdagangan efek (*broker*)

Perantara perdagangan efek (*broker*) berfungsi sebagai agen yang melakukan untuk dan atas nama klien. Dari kegiatan ini perdagangan efek mendapatkan komisi maksimum 1% dari nilai transaksi.

b) Transaksi melalui perdagangan efek (*dealer*)

Perdagangan efek berfungsi sebagai principal yang melakukan transaksi untuk kepentingan perusahaan anggota. Perusahaan efek berfungsi sebagai investor sehingga perdagangan efek menerima konsekuensi, baik untung maupun rugi.

f. Efek-efek yang ada di Pasar Modal Syariah

Efek-efek yang ada di Pasar Modal Syariah, yaitu (Soemitra, 2018, pp. 127-144):

1) Saham Syariah

Saham adalah bukti kepemilikan bagian modal dalam suatu perusahaan. Dengan demikian, si pemilik saham merupakan pemilik dari perusahaan sesuai dengan porsi modal yang diinvestasikan.

Saham syariah adalah sertifikat yang dapat dijadikan sebagai bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang mana kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

2) Sukuk (obligasi syariah)

Obligasi secara bahasa adalah bukti utang dari emiten yang dijamin oleh penanggung yang mengandung janji pembayaran bunga atau lainnya serta pelunasan pokok pinjaman yang dilakukan pada tanggal jatuh tempo.

Sedangkan Obligasi syariah menurut Fatwa-DSN Nomor 32/DSN-MUI/IX/2002 adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/fee, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

3) Reksadana syariah

Reksadana Syariah adalah reksadana yang kegiatannya berdasarkan ketentuan prinsip syariah Islam, baik itu dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta/dana (*shahibul maal*) dengan manajer investasi, begitu pula dengan pengelolaan dana investasi sebagai wakil *shahibul maal* dengan pengguna investasi.

4) Efek Beragun Aset Syariah

Efek beragun aset syariah adalah efek yang diterbitkan oleh kontrak investasi kolektif EBA Syariah yang portofolionya terdiri dari aset keuangan berupa tagihan yang timbul dari surat berharga komersial, tagihan yang timbul dikemudian hari, jual beli

pemilikan aset fisik oleh lembaga keuangan, efek bersifat investasi yang dijamin oleh pemerintah, sarana peningkatan investasi/arus kas serta aset keuangan setara, yang sesuai dengan prinsip syariah.

Untuk mengatur EBA Syariah ini OJK telah menerbitkan POJK Nomor 20/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan persyaratan efek beragunan aset syariah (mengganti penerbitan dan persyaratan efek beragunan aset syariah dalam peraturan Nomor IX.A.13).

5) Hak memesan efek terlebih dahulu (*Right Issue*)

Fatwa DSN MUI Nomor 65/DSN-MUI/III/2008 tentang hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) memastikan bahwa kehalalan investasi di pasar modal tidak hanya berhenti pada instrument efek yang bernama saham saja, tetapi juga pada produk derivatifnya. Produk turunan saham (derivatif) yang dinilai sesuai dengan kriteria DSN adalah produk *rights* (HMETD).

Mekanisme *rights* bersifat opsional dimana *rights* merupakan hak untuk membeli saham pada harga tertentu pada waktu yang telah ditentukan. *Rights* diberikan kepada pemegang saham lama yang berhak untuk mendapatkan tambahan saham baru yang dikeluarkan perusahaan pada saat *second offering*.

Contoh, emiten mengeluarkan saham baru lewat mekanisme *rights issue* atau disebut juga *second offering* untuk mengembangkan usahanya. Setiap pemilik satu saham lama berhak mendapat dua saham baru dengan *exercise price* Rp950,00-. Hak untuk membeli saham baru ini dinamakan *rights*.

6) Warrant syariah

Fatwa DSN MUI Nomor 66/DSN-MUI/III/2008 tentang *Warrant syariah* memastikan bahwa kehalalan investasi di pasar modal tidak hanya berhenti pada instrument efek yang bernama saham saja, tetapi juga pada produk derivatifnya. Produk turunan saham (derivatif) yang dinilai sesuai dengan kriteria DSN adalah

produk *warrant*. Berdasarkan fatwa pengalihan saham dengan imbalan (*warrant*), seorang pemegang saham dibolehkan untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya kepada orang lain dengan mendapatkan imbalan.

g. Risiko dalam Pasar Modal Syariah

Risiko dalam pasar modal syariah (Soemitra, 2018, pp. 147-150)

1) Risiko Daya Beli

Investor mencari atau memilih jenis investasi yang memberikan keuntungan yang jumlahnya sekurang-kurangnya sama dengan investasi yang dilakukan sebelumnya. Di samping itu, investor mengharapkan pendapatan atau *capital gain* dalam waktu yang tidak lama.

2) Risiko Bisnis

Risiko bisnis adalah keadaan menurunnya kemampuan untuk mendapatkan laba yang akan mempengaruhi kemampuan perusahaan (emiten) dalam membayar deviden.

3) Risiko Tingkat Bunga

Risiko yang timbul saat meningkatnya bunga akan mempengaruhi harga jenis-jenis surat berharga yang berpendapatan tetap, termasuk harga-harga saham. Umumnya, kenaikan tingkat bunga berbanding terbalik dengan harga-harga instrumen di pasar modal.

4) Risiko Pasar

Risiko yang timbul yaitu harga pasar berbanding lurus dengan harga saham. Apabila harga pasar meningkat, maka hampir semua harga saham di bursa efek akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya.

5) Risiko likuiditas

Risiko yang timbul saat emiten tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya terhadap investor.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Rizki Chaerul Pajar (2017) dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada pasar modal pada mahasiswa FE UNY. Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, responden adalah mahasiswa yang memiliki kriteria yaitu Mahasiswa Program Strata 1 Prodi Akuntansi pada tahun 2015, FE UNY dan mahasiswa yang telah lulus dalam matakuliah teori portopolio. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data *purposive sampling*, data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY.

2. Amallia Sundari (2019) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Modal Minimal dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan Tahun 2014)”

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Modal Minimal dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. Dalam Rangka mencapai tujuan penelitian, responden adalah mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2014. Dengan menggunakan teknik sampling yaitu *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal minimal berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi

di pasar modal. Pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

3. Asny Dina Mardiyana (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa yang Tergabung dalam Galery Investasi UIN Raden Intan Lampung)”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (studi pada mahasiswa yang tergabung dalam Galery Investasi UIN Raden Intan Lampung)”. Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, responden adalah mahasiswa yang memiliki kriteria mahasiswa aktif UIN Raden Intan Lampung, Mahasiswa sudah memiliki RDN dan tergabung dalam investasi di galery investasi syariah, mahasiswa aktif dalam KSPM di galery investasi syariah. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data *purposive sampling*, data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, uang saku berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dan pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

4. Muhammad Yusuf Perkasa Wibowo (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan dan Akses Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Investor di Galery Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta)”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan akses terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah (Studi Kasus: Investor di Galery Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta). Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, responden adalah sebagian dari investor GISBEI FEBI IAIN Surakarta. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data *purposive sampling* yang termasuk di dalam teknik *nonprobability sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah dan akses berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

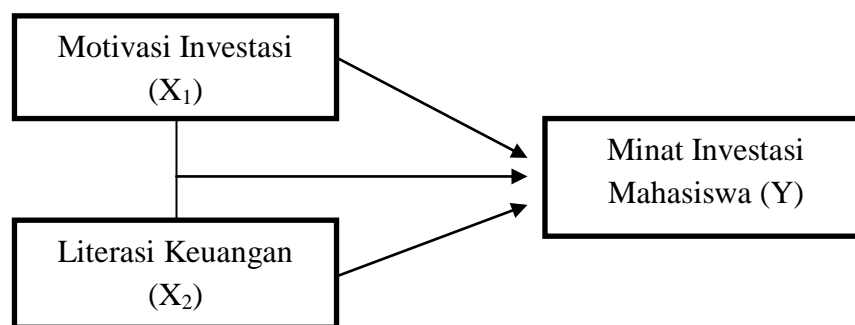
5. Elvara Nungky Aristya (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, respondennya adalah mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah menerima matakuliah yang berkaitan dengan investasi. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan sumber data primer, yaitu menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Perbedaannya yaitu variabel yang digunakan dan objek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen meliputi motivasi investasi (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2), sedangkan variabel dependen adalah minat mahasiswa Berinvestasi (Y). Objek pada penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2017 IAIN Batusangkar.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu skema yang menggambarkan proporsi antarkonsep atau hubungan antarvariabel penelitian yaitu variabel

bebas terhadap variabel terikat. Hubungan antarvariabel ini sangat penting dikemukakan sebagai landasan untuk merumuskan hipotesis (Azuar Juliandi, 2014 : 109). Dalam penelitian ini model hubungan antarvariabel bebas yaitu motivasi investasi (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2). Kemudian sebagai variabel terikat yaitu minat investasi mahasiswa (Y).



Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan, kesimpulan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan di dalam rumusan masalah sebelumnya. Dengan demikian hipotesis relevan dengan rumusan masalah, yakni jawaban sementara terhadap hal-hal yang dipertanyakan pada rumusan masalah (Azuar Juliandi, 2014 : 111).

Berikut ini hipotesis penelitian yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian:

- H₀₁ : Motivasi Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
- H_{a1} : Motivasi Investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

H₀₂ : Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

H_{a2} : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

H₀₃ : Motivasi Investasi dan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

H_{a3} : Motivasi Investasi dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik dan percobaan terkontrol (Hamdi, 2014 : 5).

Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang sedang berlaku, didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi kondisi sekarang ini terjadi atau ada. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian deskriptif bisa mendeskripsikan sesuatu keadaan saja, tetapi bisa juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan-tahapan perkembangannya (Hamdi, 2014 : 5).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah bahagian untuk mengemukakan secara detail, spesifik, lengkap, dimana penelitian dilakukan dan alasan logis mengapa memilih lokasi tersebut. Waktu penelitian adalah mengemukakan secara rinci kapan penelitian dilakukan, kapan berawal dan berakhir, serta semua tabel jadwal atau skedul waktu penelitian (Azuar Juliandi, 2014 : 112).

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar melalui AKAMA FEBI dan GISBEI FEBI IAIN Batusangkar dengan responden mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020. Dengan waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Rancangan Waktu Penelitian

Uraian Kegiatan	2020/2021						
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Membuat Proposal Skripsi							
Observasi Awal							
Bimbingan Proposal Skripsi							
Seminar Proposal Skripsi							
Revisi Proposal Skripsi							
Bimbingan Skripsi Pra Penelitian							
Penelitian							
Bimbingan Skripsi							
Sidang Munaqasah							

C. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang berasal dari lapangan. Data ini dapat berbentuk kuisioner, hasil wawancara dan data lapangan lainnya (Sukiyat, 2019 : 24). Data primer dari penelitian ini adalah diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar dengan responden mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar. Melalui kuisioner yang dibagikan

langsung kepada mahasiswa Perbankan Syariah sebanyak 152 orang mahasiswa melalui *WhatsApp* dengan menggunakan *google form* .

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dan melalui media perantara (diperoleh dari pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini adalah profile Jurusan Perbankan Syariah IAIN Batusangkar, daftar nama mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 yang terdaftar sebagai nasabah Galery Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia FEBI IAIN Batusangkar , daftar nama mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generasilasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Hamdi, 2014 : 58). Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh mahasiswa jurusan perbankan syariah Angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar yang masih berstatus aktif, yang berjumlah 152 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti sehingga penelitian bisa di generalisasikan, generasilasi hasil penelitian oleh sampel berlaku juga bagi populasi penelitian tersebut (Hamdi, 2014 : 58). Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total *sampling* (dimana jumlah sampel sama dengan populasi).

Tabel 3. 2
Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2017
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar.

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2020	152 Orang

Sumber: Dokumentasi data dari Akama IAIN Batusangkar

Jadi, sampel yang digunakan adalah 152 orang mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar.

Kriteria pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa aktif IAIN Batusangkar Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017.
- b. Mahasiswa yang sudah selesai mempelajari matakuliah yang berkaitan dengan investasi dan portofolio, seperti Manajemen Investasi Bisnis dan Efek Syariah.

E. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian terdiri dari tiga variabel penelitian yang dioperasionalkan menjadi beberapa butir pertanyaan. Dua variabel *independent* yaitu motivasi investasi dan literasi keuangan. Dan satu variabel *dependent* digunakan untuk mengukur minat mahasiswa dalam berinvestasi. Dengan indikator dan pertanyaan yang sudah dilakukan uji oleh peneliti sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian	Indikator
Motivasi	Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang
	Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah lakuk seseorang
	Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan
Literasi Keuangan	Pengetahuan umum keuangan
	Tabungan dan pinjaman
	Investasi
	Asuransi

Minat Investasi	Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi
	Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi
	Serta mencoba investasi

Uji coba instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik uji coba terpakai, artinya pelaksanaan uji coba dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian sesungguhnya. Jadi uji coba terpakai merupakan suatu teknik untuk menguji validitas dan reliabilitas dengan cara pengambilan datanya hanya sekali dan hasil uji cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis (Wati, 2018 : 63). Uji coba instrument ini dilakukan terhadap 30 subyek penelitian, untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas. Untuk keabsahan data dalam penelitian ini, maka digunakan uji validasi dan uji hipotesis, yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Wijaya, 2013 : 85). Untuk melakukan uji validitas digunakan teknik pengujian *Corrected item-total correlation*. Pengujian validitas merupakan SPSS 22. Hasil uji data dapat dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dengan nilai signifikansi $< 0,05$.

Untuk mengetahui tingkat validitas pada penelitian ini, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS 22. Variabel X_1 dalam penelitian ini adalah motivasi investasi mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2017. Jumlah item pernyataan yang diajukan kepada responden mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2017 adalah sebanyak 9 item pernyataan. Untuk mengetahui jumlah responden yang menjawab dari

beberapa skala pernyataan kuisioner dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini:

Tabel 3. 4
Motivasi Investasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah
Angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar

Variabel	Butir Soal	SS	S	RR	TS	STS	Total Responden
Motivasi Investasi	1	5	22	3	-	-	30
	2	4	25	1	-	-	30
	3	3	23	4	-	-	30
	4	7	17	6	-	-	30
	5	7	20	1	2	-	30
	6	9	18	2	1	-	30
	7	8	20	2	-	-	30
	8	19	8	2	-	-	30
	9	13	17	-	-	-	30

Sumber: data primer (diolah 2020) menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel 3.4 di atas, diketahui jumlah responden yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan saya merasa bersemangat dalam mengikuti mata kuliah investasi atau portofolio yaitu sebanyak 5 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 22 orang responden, yang menjawab ragu-ragu yaitu sebanyak 3 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya sangat antusias untuk ikut serta saat melihat pamflet pelatihan atau seminar investasi yaitu sebanyak 4 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 25 orang responden, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 1 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya sangat memperhatikan saat narasumber menjelaskan tentang materi investasi dalam kegiatan pelatihan atau seminar yaitu sebanyak 3 orang responden, setuju sebanyak 23 orang

responden, ragu-ragu sebanyak 4 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya akan memulai dengan menyisihkan uang sedikit demi sedikit untuk membeli produk investasi yaitu sebanyak 7 orang responden, setuju sebanyak 17 orang responden, ragu-ragu sebanyak 6 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya akan memulai dengan mengatur anggaran keuangan baik terutama dalam hal pengeluaran atau konsumsi yaitu sebanyak 7 orang responden, setuju sebanyak 20 orang responden, ragu-ragu sebanyak 1 orang responden, tidak setuju sebanyak 2 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya akan memulai dengan membeli produk (selain untuk konsumsi) yang memiliki nilai investasi (memiliki nilai jual kembali) di masa depan yaitu sebanyak 9 orang responden, setuju sebanyak 18 orang responden, ragu-ragu sebanyak 2 orang responden, tidak setuju sebanyak 1 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan mulai menyusun rencana investasi jangka panjang ataupun pendek yaitu sebanyak 8 orang responden, setuju sebanyak 20 orang responden, ragu-ragu sebanyak 2 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan men-download video tutorial investasi yaitu sebanyak 1 orang responden, setuju sebanyak 19 orang responden, ragu-ragu sebanyak 8 orang responden, tidak setuju sebanyak 2 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya mulai mendaftar sebagai investor di GISBEI FEBI IAIN Batusangkar yaitu sebanyak 13 orang responden, setuju sebanyak 17 orang

responden, dan tidak ada responden yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Variabel X_2 dalam penelitian ini adalah motivasi investasi mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2017. Jumlah item pernyataan yang diajukan kepada responden mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2017 adalah sebanyak 27 item pernyataan. Untuk mengetahui jumlah responden yang menjawab dari beberapa skala pernyataan kuisioner dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3. 5
Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah
Angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar

Variabel	Butir Soal	SS	S	RR	TS	STS	Total Responden
Literasi Keuangan	1	5	8	9	8	-	30
	2	13	14	2	1	-	30
	3	5	14	9	2	-	30
	4	7	6	6	10	1	30
	5	3	22	4	1	-	30
	6	4	18	7	1	-	30
	7	5	14	11	-	-	30
	8	2	15	10	3	-	30
	9	4	7	6	11	2	30
	10	19	9	2	-	-	30
	11	16	10	2	2	-	30
	12	9	13	7	1	-	30
	13	2	10	14	3	1	30
	14	1	5	6	9	9	30
	15	14	12	4	-	-	30
	16	3	14	13	-	-	30
	17	7	18	3	2	-	30
	18	8	17	5	-	-	30

	19	6	14	10	-	-	30
	20	6	16	7	1	-	30
	21	1	14	14	1	-	30
	22	8	17	4	1	-	30
	23	6	20	2	2	-	30
	24	2	19	8	1	-	30
	25	2	7	10	11	-	30
	26	1	8	9	11	1	30
	27	1	11	13	4	1	30

Sumber: data primer (diolah 2020) menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, diketahui jumlah responden yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan pengeluaran saya setiap bulan di bawah pendapatan saya yaitu sebanyak 5 orang responden, yang menjawab setuju sebanyak 8 orang responden, ragu-ragu sebanyak 9 orang responden, tidak setuju sebanyak 8 orang, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan saya membandingkan dengan cermat harga produk sebelum membeli yaitu sebanyak 13 orang responden, yang menjawab setuju sebanyak 14 orang responden, ragu-ragu sebanyak 2 orang responden, tidak setuju sebanyak 1 orang, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan saya membuat anggaran keuangan dan mencatat setiap ada pengeluaran yaitu sebanyak 5 orang responden, yang menjawab setuju sebanyak 14 orang responden, ragu-ragu sebanyak 9 orang responden, tidak setuju sebanyak 2 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan saya sulit membedakan keinginan kebutuhan yaitu sebanyak 7 orang responden, setuju sebanyak 6 orang responden, ragu-ragu sebanyak 6 orang responden, tidak setuju sebanyak 10 orang responden, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 1 orang responden. Jumlah responden yang menjawab

sangat setuju pada pernyataan kekayaan bersih anda adalah pengurangan antar kewajiban dengan aset yang anda miliki yaitu sebanyak 3 orang responden, setuju sebanyak 22 orang responden, ragu-ragu sebanyak 4 orang responden, tidak setuju sebanyak 1 orang responden dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya mengikuti perkembangan ekonomi di Indonesia yaitu sebanyak 4 orang responden, setuju sebanyak 18 orang responden, ragu-ragu sebanyak 7 orang responden, tidak setuju sebanyak 1 orang responden dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan resesi adalah kondisi dimana pendapatan perkapita menurun disertai sulitnya mencari pekerjaan yang meningkat dan tingginya harga-harga barang dan jasa yaitu sebanyak 5 orang responden, setuju sebanyak 14 orang responden, ragu-ragu sebanyak 11 orang responden dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya memiliki cukup tabungan untuk mengantisipasi pengeluaran tak terduga yaitu sebanyak 2 orang responden, setuju sebanyak 15 orang responden, ragu-ragu sebanyak 10 orang responden, tidak setuju sebanyak 3 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya tidak tahu pasti untuk apa uang saya habiskan setiap bulan yaitu sebanyak 4 orang responden, setuju sebanyak 7 orang responden, ragu-ragu sebanyak 6 orang responden, tidak setuju sebanyak 11 orang responden, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 2 orang responden. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya takut terhadap utang dan kredit yaitu sebanyak 19 orang responden, setuju sebanyak 9 orang responden, ragu-ragu sebanyak 2 orang responden dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan jika tidak terpaksa, saya tidak mau berhutang atau mengambil pinjaman yaitu

sebanyak 16 orang responden, setuju sebanyak 10 orang responden, ragu-ragu sebanyak 2 orang responden, tidak setuju sebanyak 2 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada jika tingkat suku bunga tinggi, saya lebih memilih menyimpan uang saya yaitu sebanyak 9 orang responden, setuju sebanyak 13 orang responden, ragu-ragu sebanyak 7 orang responden, tidak setuju sebanyak 1 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya akan berinvestasi apabila tingkat suku bunga sedang rendah yaitu sebanyak 2 orang responden, setuju sebanyak 10 orang responden, ragu-ragu sebanyak 14 orang responden, tidak setuju sebanyak 3 orang responden, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 1 orang responden. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan jika teman saya meminjam uang atas nama saya, saya mau bertanggungjawab atas pembayaran pinjaman tersebut yaitu sebanyak 1 orang responden, setuju sebanyak 5 orang responden, ragu-ragu sebanyak 6 orang responden, tidak setuju sebanyak 9 orang responden, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 9 orang responden. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya tertarik berinvestasi jika memiliki tingkat pengembalian yang tinggi yaitu sebanyak 14 orang responden, setuju sebanyak 12 orang responden, ragu-ragu sebanyak 4 orang responden dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya memilih produk investasi dengan risiko yang dapat saya tanggung apabila terjadi kegagalan yaitu sebanyak 13 orang responden, setuju sebanyak 14 orang responden, ragu-ragu sebanyak 13 orang responden dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya akan menjual saham pada saat harga saham mulai cenderung naik yaitu sebanyak 7 orang responden, setuju sebanyak 18 orang responden, ragu-

ragu sebanyak 3 orang responden, tidak setuju sebanyak 2 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya merencanakan program menabung/ investasi secara teratur setiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu sebanyak 8 orang responden, setuju sebanyak 17 orang responden, ragu-ragu sebanyak 5 orang responden dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya merasa mampu mencapai tujuan keuangan dimasa depan yaitu sebanyak 6 orang responden, setuju sebanyak 14 orang responden, ragu-ragu sebanyak 10 orang responden dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan ROI dihitung dengan cara laba bersih dibagi total aktiva yaitu sebanyak 6 orang responden, setuju sebanyak 16 orang responden, ragu-ragu sebanyak 7 orang responden, tidak setuju sebanyak 1 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan kupon (bagi hasil) adalah pendapatan tidak tetap dari obligasi syariah yaitu sebanyak 1 orang responden, setuju sebanyak 14 orang responden, ragu-ragu sebanyak 14 orang responden, tidak setuju sebanyak 1 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan sebuah strategi investasi berisikotinggi dan *return* yang tinggi paling cocok untuk wanita muda yang memiliki dua anak yaitu tidak ada, yang menjawab setuju sebanyak 8 orang responden, ragu-ragu sebanyak 17 orang responden, tidak setuju sebanyak 4 orang responden, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu 1 orang responden. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya merasa perlu memiliki asuransi jiwa untuk melindungi diri dan kerugian bencana yaitu sebanyak 6 orang responden, setuju sebanyak 20 orang responden, ragu-ragu sebanyak 2 orang responden, tidak setuju sebanyak 2 orang responden, dan

tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya mengetahui semua produk-produk asuransi yaitu sebanyak 2 orang responden, setuju sebanyak 19 orang responden, ragu-ragu sebanyak 8 orang responden, tidak setuju sebanyak 1 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya menjadi polis asuransi tertentu yaitu sebanyak 2 orang responden, setuju sebanyak 7 orang responden, ragu-ragu sebanyak 10 orang responden, tidak setuju sebanyak 11 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya tahu bahwa saya diikutsertakan asuransi oleh orang tua saya yaitu sebanyak 1 orang responden, setuju sebanyak 8 orang responden, ragu-ragu sebanyak 9 orang responden, tidak setuju sebanyak 11 orang responden, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 1 orang responden. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan jika saya mempunyai asuransi, saya tertarik untuk membeli saham di perusahaan tersebut yaitu sebanyak 1 orang responden, setuju sebanyak 11 orang responden, ragu-ragu sebanyak 13 orang responden, tidak setuju sebanyak 4 orang responden, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 1 orang responden.

Variabel Y dalam penelitian ini adalah minat investasi mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017. Jumlah item pernyataan yang diajukan kepada responden mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2017 adalah sebanyak 9 item pernyataan. Untuk mengetahui jumlah responden yang menjawab dari beberapa skala pernyataan kuisisioner dapat dilihat pada tabel 3.6 di bawah ini:

Tabel 3. 6
Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017
FEBI IAIN Batusangkar Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Variabel	Butir Soal	SS	S	RR	TS	STS	Total Responden
Minat Investasi	1	7	17	4	2	-	30
	2	9	15	6	-	-	30
	3	12	16	2	-	-	30
	4	5	19	6	-	-	30
	5	5	16	9	-	-	30
	6	5	19	6	-	-	30
	7	6	16	7	1	-	30
	8	7	18	5	-	-	30
	9	5	17	7	1	-	30

Sumber: data primer (diolah 2020) menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, diketahui jumlah responden yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi yaitu sebanyak 7 orang responden, setuju sebanyak 17 orang responden, ragu-ragu sebanyak 4 orang responden, tidak setuju sebanyak 2 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan yaitu sebanyak 9 orang responden, setuju sebanyak 15 orang responden, ragu-ragu sebanyak 6 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan diambil yaitu sebanyak 12 orang responden, setuju sebanyak 16 orang responden, ragu-ragu sebanyak 2 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah responden yang

menjawab sangat setuju pada pernyataan mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi yaitu sebanyak 5 orang responden, setuju sebanyak 19 orang responden, ragu-ragu sebanyak 6 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan membaca artikel mengenai investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi yaitu sebanyak 5 orang responden, setuju sebanyak 16 orang responden, ragu-ragu sebanyak 9 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi yaitu sebanyak 5 orang responden, setuju sebanyak 19 orang responden, ragu-ragu sebanyak 6 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan Warren Buffet adalah seorang investor yang merupakan orang terkaya ketiga di dunia versi majalah Forbes 2016. Ia mulai berinvestasi semenjak usia sebelas tahun. Dari informasi itu saya berkeinginan untuk mencoba berinvestasi yaitu sebanyak 6 orang responden, setuju sebanyak 16 orang responden, ragu-ragu sebanyak 7 orang responden, tidak setuju yaitu 1 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan modal minimal untuk membuka account di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya yaitu sebanyak 7 orang responden, setuju sebanyak 18 orang responden, ragu-ragu sebanyak 5 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya melakukan transaksi rutin 2 kali seminggu yaitu tidak ada, yang menjawab

setuju sebanyak 5 orang responden, ragu-ragu sebanyak 17 orang responden, tidak setuju sebanyak 7 orang responden, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu 1 orang responden.

Adapun hasil *output* perhitungan validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
Motivasi Investasi (X_1)	X _{1.1}	0,708	0,3610	Valid
	X _{1.2}	0,379	0,3610	Valid
	X _{1.3}	0,177	0,3610	Tidak Valid
	X _{1.4}	0,549	0,3610	Valid
	X _{1.5}	0,607	0,3610	Valid
	X _{1.6}	0,676	0,3610	Valid
	X _{1.7}	0,255	0,3610	Tidak Valid
	X _{1.8}	0,425	0,3610	Valid
	X _{1.9}	0,321	0,3610	Tidak Valid
Literasi Keuangan (X_2)	X _{2.1}	0,140	0,3610	Tidak Valid
	X _{2.2}	0,090	0,3610	Tidak Valid
	X _{2.3}	0,473	0,3610	Valid
	X _{2.4}	0,032	0,3610	Tidak Valid
	X _{2.5}	0,178	0,3610	Tidak Valid
	X _{2.6}	0,400	0,3610	Valid
	X _{2.7}	0,369	0,3610	Valid
	X _{2.8}	0,519	0,3610	Valid
	X _{2.9}	0,519	0,3610	Valid
	X _{2.10}	0,166	0,3610	Tidak Valid
	X _{2.11}	0,102	0,3610	Tidak Valid
	X _{2.12}	0,350	0,3610	Tidak Valid
	X _{2.13}	0,333	0,3610	Tidak Valid
	X _{2.14}	0,199	0,3610	Tidak Valid

	X _{2,15}	0,233	0,3610	Tidak Valid
	X _{2,16}	0,165	0,3610	Tidak Valid
	X _{2,17}	0,316	0,3610	Tidak Valid
	X _{2,18}	0,326	0,3610	Tidak Valid
	X _{2,19}	0,025	0,3610	Tidak Valid
	X _{2,20}	0,309	0,3610	Tidak Valid
	X _{2,21}	0,417	0,3610	Valid
	X _{2,22}	0,219	0,3610	Tidak Valid
	X _{2,23}	0,052	0,3610	Tidak Valid
	X _{2,24}	0,380	0,3610	Valid
	X _{2,25}	0,504	0,3610	Valid
	X _{2,26}	0,532	0,3610	Valid
	X _{2,27}	0,512	0,3610	Valid
Minat Investasi (Y)	Y _{1,1}	0,613	0,3610	Valid
	Y _{1,2}	0,768	0,3610	Valid
	Y _{1,3}	0,725	0,3610	Valid
	Y _{1,4}	0,765	0,3610	Valid
	Y _{1,5}	0,672	0,3610	Valid
	Y _{1,6}	0,589	0,3610	Valid
	Y _{1,7}	0,497	0,3610	Valid
	Y _{1,8}	0,419	0,3610	Valid
	Y _{1,9}	0,402	0,3610	Valid

Sumber: data primer (diolah 2020) menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel 3.7 diatas, variabel X₁ ada 6 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 3 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, maka 3 item tersebut tidak akan digunakan. variabel X₂ ada 10 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 17 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, maka 17 item tersebut tidak akan digunakan. variabel Y ada 9 item pernyataan yang dinyatakan valid semua. Dari total keseluruhan item pernyataan yaitu 45 item pernyataan, hanya 25 item pernyataan yang menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{table}$. Dengan demikian dapat dinyatakan

bahwa dari 45 item pernyataan, hanya 25 item pernyataan yang dinyatakan valid dan dapat digunakan pada uji instrument selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dinyatakan *reliabel* yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur itu stabil, sehingga dapat diandalkan dan dapat digunakan dalam peramalan. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 22. Uji reliabilitas data dapat dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Sunnyoto, 2014 : 125).

Adapun hasil dari perhitungannya dapat dilihat pada hasil *output* SPSS di bawah ini:

Tabel 3. 8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Motivasi Investasi (X_1)	0,773	Reliabel
Literasi Keuangan (X_2)	0,733	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,866	Reliabel

Sumber: data primer (diolah 2020) menggunakan SPSS 22

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel 3.8 diperoleh hasil perhitungan koefisien *Cronbach's Alpha* ketiga variabel tersebut $> 0,60$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Rukajat, 2018 : 27). Dalam penelitian ini, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penelitian, disebut dengan variabel penelitian. Kemudian indikator dari variabel tersebut berupa pernyataan atau pertanyaan.

Pada skala likert dilakukan dengan menghitung responden kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap objek tertentu. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari semangat positif sampai negatif. Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3. 9
Skala Likert Penilaian

Keterangan	Penilaian
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber: Rukajat, 2018 : 27)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah apa dan bagaimana cara peneliti dalam mengumpulkan data. Ada dua hal utama yang perlu dikemukakan dalam teknik pengumpulan data yaitu: apa sumber datanya, apa teknik yang digunakan, apa instrument yang digunakan, dan bagaimana cara menguji kualitas dari instrumen yang digunakan (Azuar Juliandi, 2014 : 115). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode kuisioner.

Kuisioner adalah daftar pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan terhadap setiap responden (Supranto, 2000 : 23). Teknik ini dilakukan dengan cara memberi pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Tujuan dalam penyebaran kuisioner adalah untuk mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Survei dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada responden yaitu mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 FEBI

IAIN Batusangkar dibagikan melalui *WhatsApp* dengan menggunakan *google form*.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berisi mengenai teknik atau cara menganalisis data penelitian. Statistik yang dikemukakan disini adalah hanya statistik yang “benar-benar” digunakan oleh peneliti, yakni statistik yang benar-benar mampu untuk menjawab rumusan masalah, tujuan penelitian dan hipotesis penelitian (Azuar Juliandi, 2014 : 117). Kegiatan analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara statistik, yakni menganalisa dengan berbagai data statistik dilakukan dengan cara membaca tabel, grafik atau angka yang telah tersedia, kemudian dilakukan beberapa uraian atau penafsiran dari data-data tersebut (Ansy Dina Mardiyana, 2019 : 62). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Menguji analisis data perlu mengadakan uji coba validitas dan reabilitas. Alat uji analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Alat ini bertujuan untuk mengetahui dua variabel antara variabel independen (X_1 dan X_2) dengan variabel dependen (Y) yang akan dikenai prosedur analisis statistik regresi berganda apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak (Skripsi Amallia).

Penulis menganalisis data dengan menggunakan regresi linear berganda untuk melihat pengaruh motivasi investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017, yang mana penulis menempatkan motivasi investasi dan literasi keuangan sebagai variabel *independen* (X) dan minat investasi sebagai variabel *dependen* (Y).

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bias dan efisiensi dari suatu persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan metode kuadrat kecil, perlu dilakukan pengujian dengan jalan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi (Masyhuri, 2011):

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel *dependen* (terikat), variabel *independen* (bebas) atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Teknik yang digunakan dalam menguji normalitas data dapat dilihat melalui gambar *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan dan aplikasi yang digunakan, untuk membantu analisis tersebut yaitu dengan SPSS versi 22 (Masyhuri, 2011 : 178).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel bebas (X). Uji multikolinieritas juga bertujuan untuk menghindari bias pada proses pengambilan kesimpulan pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila uji multikolinieritas terpenuhi maka uji regresi linear dapat digunakan. Untuk menguji uji multikolinieritas yaitu dapat menggunakan uji *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* dengan bantuan SPSS versi 22. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan $VIF < 10$. Jika nilai VIF tidak melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas (Amallia Sundari, 2019 : 65).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan yang lain. Artinya setiap obesrvasi mempunyai

reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatar belakangi tidak tercantum dalam spesifikasi model. Jika *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikan hasil korelasi lebih dari 5% atau 0,05, maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti heteroskedastisitas atau homoskedastisitas (Masyhuri, 2011 : 178).

d. Uji Auto Korelasi

Auto korelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi auto korelasi.

Pengambilan keputusan pada Uji Durbin Watson sebagai berikut:

- 1) $DU < DW < 4 - DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi auto korelasi
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi auto korelasi
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < 4 - DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu variabel. Variabel yang mempengaruhi sering disebut dengan variabel bebas (variabel *independen*). Variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (variabel *dependen*).

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi investasi dan literasi keuangan terhadap variabel minat investasi

yang digunakan dalam model regresi linier berganda yang persamaannya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Minat investasi

a : Konstanta

X₁ : Motivasi Investasi

X₂ : Literasi Keuangan

b₁: Koefisien regresi variabel motivasi investasi

b₂: Koefisien regresi variabel literasi keuangan

e : *error term*

Nilai koefisien regresi disini sangat menentukan dasar analisis, mengingat penelitian ini bersifat *fundamental method*. Hal ini berarti jika koefisien b bernilai positif maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen, setiap kenaikan variabel *independen* akan mengakibatkan kenaikan variabel *dependen*. Demikian sebaliknya, apabila koefisien nilai b bernilai negatif, hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel *independen* akan mengakibatkan penurunan nilai variabel *dependen* (Masyhuri, 2011 : 181-182).

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan kemampuan model untuk menjelaskan hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Nilai R^2 akan selalu berada diantar 0 dan 1. Semakin mendekati 1 berarti semakin besar kemampuan variabel *independen* untuk menjelaskan pengaruhnya kepada variabel *dependen*, R^2 dapat dihitung dengan rumus (Masyhuri, 2011 : 180-181):

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisiensi Determinasi

ESS : Explain Sum Square

TSS : Total Sum Square (jumlah total kuadrat)

4. Uji Hipotesis

a. Uji t atau Uji Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel *dependen* sebagai berikut:

$$t = r \left(\frac{n-2}{1-r^2} \right)^{1/2}$$

Keterangan:

r : Korelasi produk momen

n : Jumlah responden

Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel motivasi investasi dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (*Degree of freedom*) = (n-k), dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas. Jika signifikansi < 0,05 maka H_0 diterima dan sebaliknya jika > 0,05 maka H_0 ditolak. Selanjutnya jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka hipotesis diterima dan bila $t_{hitung} < t_{table}$ maka hipotesis ditolak (Masyhuri, 2011 : 182-183).

b. Uji F atau Uji Simultan

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independen* yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen*, dengan rumus (Masyhuri, 2011 : 182):

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-K-1)}$$

Keterangan:

F : Pendekatan distribusi *probabilitas fischer*

R : Koefisien korelasi berganda

K : Jumlah variabel bebas

n : jumlah responden

Setelah F_{hitung} regresi ditemukan hasilnya, kemudian dibandingkan dengan F_{table} . Untuk menentukan nilai F_{table} , tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar $\alpha = 5\%$, $= 0,05$ dengan taraf menghitung df_1 (jumlah variabel 1-1) dan df_2 (n-k-1), dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas. Apabila $F_{hitung} \geq F_{table}$ atau signifikansi $< \alpha$, ini berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap variabel terikat. Apabila $F_{hitung} < F_{table}$ atau signifikansi $\leq \alpha$, ini berarti bahwa seluruh variabel bebas tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat (Masyhuri,2011:182).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Jurusan Perbankan Syariah IAIN Batusangkar

Sejarah singkat Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak bisa terlepas dari sejarah IAIN Batusangkar. Sebelum berdirinya Perguruan Tinggi Agama Islam di Kabupaten Tanah Datar, telah berdiri Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) yang terletak di Bukit Gombak Batusangkar. Akan tetapi, dalam perkembangannya, perjalanan PTPG ini ditarik ke Padang, yang selanjutnya mengalami perubahan status menjadi IKIP Padang. Keadaan ini menyebabkan masyarakat Tanah Datar kehilangan aset yang sangat berharga. Berarti pada saat itu tidak ada satu pun perguruan tinggi di Tanah Datar.

Hal tersebut menimbulkan motivasi dan keinginan yang kuat dari masyarakat dan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar untuk memiliki sebuah perguruan tinggi guna menampung para pelajar tamatan madrasah, pondok pesantren, PGA, sekolah persiapan IAIN atau sekolah menengah lainnya, yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Begitu juga bagi guru agama yang ingin mendalami ilmu agama Islam secara formal untuk mendapatkan gelar sarjana.

Upaya dalam pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam di Batusangkar yang akhirnya berdiri resmi pada tahun 1968, dimulai dari pembentukan panitia persiapan pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam yang diketuai oleh Mahyudi Al-Gamar (Bupati Tanah Datar pada saat itu). Dengan melihat semangat dan partisipasi personil, semakin menampakkan adanya indikator bahwa pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam di Batusangkar memang didukung oleh semua unsur, baik pemerintah maupun masyarakatnya.

Setelah kepanitiaan persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam Batusangkar berjalan beberapa bulan, statusnya ditingkatkan menjadi

Fakultas Tarbiyah swasta yang berlokasi di Kubu Rajo Lima Kaum Batusangkar, di atas tanah dengan luas 11.025 m². Usaha ini semakin didukung oleh tingginya antusias masyarakat. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya semangat putra dan putri yang ingin melanjutkan pendidikan di Fakultas ini. Realitas ini menjadi potensi utama beralihnya dari status swasta menjadi sebuah fakultas yang berada dalam naungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang. Peralihan tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 238 tanggal 20 Mei 1971. Dengan demikian Fakultas swasta ini resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri dengan Fakultas Muda, artinya hanya bisa membuka program Pendidikan Tingkat Sarjana Muda.

Lebih kurang 26 tahun Fakultas Tarbiyah di Batusangkar berada dalam lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang, maka semenjak tahun 1997 Fakultas Tarbiyah Batusangkar berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Batusangkar berdasarkan Kepres No. 11 tahun 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI No. 285 tahun 1997. Dengan adanya perubahan tersebut, maka seluruh dosen, karyawan, sarana, prasarana yang selama ini menjadi Fakultas Tarbiyah Padang dihibahkan oleh Rektor IAIN Imam Bonjol Padang kepada ketua STAIN Batusangkar pada saat itu. Jurusan yang ada di Batusangkar pun otomatis menjadi jurusan tetap di STAIN Batusangkar. Adapun jurusan yang ada pada waktu itu adalah jurusan Tarbiyah dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Beralihnya status Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang menjadi STAIN Batusangkar pada tahun 1997 yang membuka 2 jurusan yaitu Tarbiyah dan Syariah, dimana pada waktu itu Syariah masih memiliki satu program studi, pada tahun 2000 dibuka kembali satu program studi di bawah jurusan Syariah yaitu program studi Muamalah/Ekonomi Islam konsentrasi Perbankan Syariah.

Awal perkembangan program studi Muamalah/Ekonomi Islam membuka satu lokal dengan jumlah mahasiswa 31 orang. Untuk tahun-tahun berikutnya peminatan dan jumlah mahasiswa bertambah setiap

tahunnya. Seiring dengan meningkatnya perkembangan perbankan syariah di Indonesia yang membuka cabang diseluruh daerah secara perlahan, tentu juga membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten yang bisa mengisi pos-pos yang dibutuhkan.

Berdasarkan kondisi ini Program Studi Muamalah/Ekonomi Islam konsentrasi Perbankan Syariah dibawah jurusan Syariah STAIN Batusangkar menyusun kembali program studi baru tentang matuliah, silabus, praktikum, visi dan misi, dan renstra yang untuk menjadikan program studi Muamalah/Ekonomi Islam konsentrasi Perbankan Syariah menjadi program studi Perbankan Syariah sesuai juga dengan numenklatur yang sudah ada dan disetujui oleh Dirjen Dikti pusat, agar program studi ini lebih bisa berkompetisi pada dunia usaha dalam mengisi lapangan pekerjaan yang disediakan oleh Perbankan Syariah yang ada di Indonesia khususnya di Sumatera Barat.

Tahun 2012 resmilah dirubah program studi Muamalah/Ekonomi Islam konsentrasi Perbankan Syariah menjadi program studi Perbankan Syariah. Untuk akreditasi tahun 2013 terakreditasi B dengan jangka waktu Agustus 2013 – Agustus 2018, yang lulusannya diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE). Pada tahun 2015 STAIN Batusangkar beralih status menjadi IAIN Batusangkar melalui Perpres No. 147 tahun 2015, tanggal 23 Desember 2015. Maka program studi Perbankan Syariah menjadi Jurusan Perbankan Syariah.

Jurusan Perbankan Syariah merupakan salah satu jurusan terfavorit yang ada di IAIN Batusangkar dengan jumlah peminat terbanyak. Dan pada tahun 2019 Jurusan Perbankan Syariah memperoleh Akreditasi A. Sehingga untuk menjamin mutu proses pembelajaran dan hasil belajar jurusan Perbankan Syariah didukung oleh sarana, prasarana, dan kualifikasi dosen yang professional dan kompeten di bidangnya dengan kualifikasi pendidikan S2 dan S3 dalam dan luar negeri (www.iainbatusangkar).

2. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Perbankan Syariah IAIN Batusangkar

a. Visi

Menjadi Program Studi Unggul yang inovatif, integratif-interkonektif, berbasis riset dan berkearifan lokal pada tahun 2030.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran berbasis teknologi dalam bidang perbankan, ekonomi dan keuangan menjadi pusat kajian ilmu Perbankan Syariah yang konstruktif dan berkearifan lokal.
- 2) Melaksanakan manajemen modern jurusan Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam.
- 3) Menyelenggarakan manajemen modern jurusan yang berorientasi pada kualitas, transparansi, akuntabilitas dan profesional.
- 4) Melakukan peningkatan dan daya guna masyarakat dalam meningkatkan fungsi Perbankan Syariah dan lembaga keuangan syariah dalam bentuk pengabdian masyarakat.
- 5) Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga-lembaga pemerintah dan non pemerintah, baik dalam maupun luar negeri (www.iainbatusangkar).

B. Analisis Deskriptif Penelitian

1. Deskriptif Karakteristik Responden

Kuisisioner penelitian disebarkan kepada 152 responden yaitu pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan lokal mahasiswa Angkatan 2017 tersebut. Setelah kuisisioner disebarkan maka didapatkan karakteristik demografi responden sebagai berikut:

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terhadap 152 responden mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1.	Laki-laki	30 orang	20%
2.	Perempuan	122orang	80%
Total		152 orang	100%

Sumber: data primer (diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat sebanyak 30 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 122 orang berjenis kelamin perempuan. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan.

b. Karakteristik Berdasarkan Lokal Mahasiswa Angkatan 2017

Karakteristik responden berdasarkan lokal mahasiswa terhadap 152 responden mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Lokal Angkatan 2017

Lokal	Jumlah Mahasiswa	Sampel	Persentase
A	40 orang	40	
B	38 orang	38	
C	38 orang	38	
D	36 orang	36	
Jumlah	152 orang	152	100%

Sumber: data primer (diolah 2020) menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat sebanyak 40 orang dari lokal Persya A, 38 orang dari Persya B, 38 orang dari Persya C dan 36 orang dari Persya D dari tahun Angkatan 2017 yang masih berstatus aktif.

2. Deskriptif Variabel Penelitian

a. Motivasi Investasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017

Variabel X_1 dalam penelitian ini adalah motivasi investasi mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2017. Jumlah item pernyataan yang diajukan kepada responden mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2017 adalah sebanyak 6 item pernyataan. Untuk mengetahui jumlah responden yang menjawab dari beberapa skala pernyataan kuisioner dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3
Motivasi Investasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar

Variabel	Butir Soal	SS	S	RR	TS	STS	Total Responden
Motivasi Investasi	1	40	104	8	-	-	152
	2	20	118	13	1	-	152
	3	40	99	12	1	-	152
	4	30	113	9	-	-	152
	5	51	93	8	-	-	152
	6	22	100	27	3	-	152

Sumber: data primer (diolah 2020) menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diketahui jumlah responden yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan saya merasa bersemangat dalam mengikuti mata kuliah investasi atau portofolio yaitu sebanyak 40 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 104 orang responden, yang menjawab ragu-ragu yaitu sebanyak 8 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya sangat antusias untuk ikut serta saat melihat pamflet pelatihan atau seminar investasi yaitu sebanyak 20 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 118 orang responden, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 13 orang responden,

tidak setuju sebanyak 1 orang dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya akan memulai dengan menyisihkan uang sedikit demi sedikit untuk membeli produk investasi yaitu sebanyak 40 orang responden, setuju sebanyak 99 orang responden, ragu-ragu sebanyak 12 orang responden, tidak setuju yaitu 1 orang responden dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya akan memulai dengan mengatur anggaran keuangan baik terutama dalam hal pengeluaran atau konsumsi yaitu sebanyak 30 orang responden, setuju sebanyak 113 orang responden, ragu-ragu sebanyak 9 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya akan memulai dengan membeli produk (selain untuk konsumsi) yang memiliki nilai investasi (memiliki nilai jual kembali) di masa depan yaitu sebanyak 51 orang responden, setuju sebanyak 93 orang responden, ragu-ragu sebanyak 8 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan men-download video tutorial investasi yaitu sebanyak 22 orang responden, setuju sebanyak 100 orang responden, ragu-ragu sebanyak 27 orang responden, tidak setuju sebanyak 3 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

b. Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017

Variabel X_2 dalam penelitian ini adalah motivasi investaasi mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2017. Jumlah item pernyataan yang diajukan kepada responden mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2017 adalah sebanyak 10 item pernyataan. Untuk mengetahui jumlah responden yang menjawab dari

beberapa skala pernyataan kuisioner dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4. 4
Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah
Angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar

Variabel	Butir Soal	SS	S	RR	TS	STS	Total Responden
Literasi Keuangan	1	4	85	40	12	1	152
	2	16	106	27	3	-	152
	3	11	108	28	5	-	152
	4	17	92	36	7	-	152
	5	23	67	26	27	9	152
	6	6	81	56	9	-	152
	7	10	76	55	11	-	152
	8	6	64	47	32	3	152
	9	13	74	32	27	6	152
	10	13	99	33	6	1	152

Sumber: data primer (diolah 2020) menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui jumlah responden yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan saya membuat anggaran keuangan dan mencatat setiap ada pengeluaran yaitu sebanyak 14 orang responden, yang menjawab setuju sebanyak 85 orang responden, ragu-ragu sebanyak 40 orang responden, tidak setuju sebanyak 12 orang responden dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang responden. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya mengikuti perkembangan ekonomi di Indonesia yaitu sebanyak 16 orang responden, setuju sebanyak 106 orang responden, ragu-ragu sebanyak 27 orang responden, tidak setuju sebanyak 3 orang responden dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan resesi adalah kondisi dimana pendapatan perkapita menurun disertai sulitnya mencari pekerjaan yang meningkat dan

tingginya harga-harga barang dan jasa yaitu sebanyak 11 orang responden, setuju sebanyak 108 orang responden, ragu-ragu sebanyak 28 orang responden, tidak setuju sebanyak 5 orang responden dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya memiliki cukup tabungan untuk mengantisipasi pengeluaran tak terduga yaitu sebanyak 17 orang responden, setuju sebanyak 92 orang responden, ragu-ragu sebanyak 36 orang responden, tidak setuju sebanyak 7 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya tidak tahu pasti untuk apa uang saya habiskan setiap bulan yaitu sebanyak 23 orang responden, setuju sebanyak 67 orang responden, ragu-ragu sebanyak 26 orang responden, tidak setuju sebanyak 27 orang responden, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 9 orang responden. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan kupon (bagi hasil) adalah pendapatan tidak tetap dari obligasi syariah yaitu sebanyak 6 orang responden, setuju sebanyak 81 orang responden, ragu-ragu sebanyak 56 orang responden, tidak setuju sebanyak 9 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya mengetahui semua produk-produk asuransi yaitu sebanyak 10 orang responden, setuju sebanyak 76 orang responden, ragu-ragu sebanyak 55 orang responden, tidak setuju sebanyak 11 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya menjadi polis asuransi tertentu yaitu sebanyak 6 orang responden, setuju sebanyak 64 orang responden, ragu-ragu sebanyak 47 orang responden, tidak setuju sebanyak 32 orang responden, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 3 orang responden. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya tahu bahwa saya diikutsertakan

asuransi oleh orang tua saya yaitu sebanyak 13 orang responden, setuju sebanyak 74 orang responden, ragu-ragu sebanyak 32 orang responden, tidak setuju sebanyak 27 orang responden, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 6 orang responden. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan jika saya mempunyai asuransi, saya tertarik untuk membeli saham di perusahaan tersebut yaitu sebanyak 13 orang responden, setuju sebanyak 99 orang responden, ragu-ragu sebanyak 33 orang responden, tidak setuju sebanyak 6 orang responden, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 1 orang responden.

c. Minat Investasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017

Variabel Y dalam penelitian ini adalah minat investasi mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017. Jumlah item pernyataan yang diajukan kepada responden mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2017 adalah sebanyak 9 item pernyataan. Untuk mengetahui jumlah responden yang menjawab dari beberapa skala pernyataan kuisioner dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4. 5
Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah
Angkatan 2017 FEBI
IAIN Batusangkar Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Variabel	Butir Soal	SS	S	RR	TS	STS	Total Responden
Minat Investasi	1	25	104	19	4	-	152
	2	26	108	15	2	1	152
	3	69	73	9	1	-	152
	4	19	108	21	4	-	152
	5	26	104	20	2	-	152
	6	33	92	24	3	-	152
	7	25	101	24	-	2	152
	8	56	72	23	1	-	152

	9	8	63	52	28	1	152
--	---	---	----	----	----	---	-----

Sumber: data primer (diolah 2020) menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui jumlah responden yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi yaitu sebanyak 25 orang responden, setuju sebanyak 104 orang responden, ragu-ragu sebanyak 19 orang responden, tidak setuju sebanyak 4 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan yaitu sebanyak 26 orang responden, setuju sebanyak 108 orang responden, ragu-ragu sebanyak 15 orang responden, tidak setuju sebanyak 2 orang responden, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu 1 orang responden. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan diambil yaitu sebanyak 69 orang responden, setuju sebanyak 73 orang responden, ragu-ragu sebanyak 9 orang responden, tidak setuju yaitu 1 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi yaitu sebanyak 19 orang responden, setuju sebanyak 108 orang responden, ragu-ragu sebanyak 21 orang responden, tidak setuju sebanyak 4 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan membaca artikel mengenai investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi yaitu sebanyak 26 orang responden, setuju sebanyak 104 orang responden, ragu-ragu

sebanyak 20 orang responden, tidak setuju sebanyak 2 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi yaitu sebanyak 33 orang responden, setuju sebanyak 92 orang responden, ragu-ragu sebanyak 24 orang responden, tidak setuju sebanyak 3 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan Warren Buffet adalah seorang investor yang merupakan orang terkaya ketiga di dunia versi majalah Forbes 2016. Ia mulai berinvestasi semenjak usia sebelas tahun. Dari informasi itu saya berkeinginan untuk mencoba berinvestasi yaitu sebanyak 25 orang responden, setuju sebanyak 101 orang responden, ragu-ragu sebanyak 24 orang responden, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu 2 orang responden. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan modal minimal untuk membuka account di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya yaitu sebanyak 56 orang responden, setuju sebanyak 72 orang responden, ragu-ragu sebanyak 23 orang responden, tidak setuju yaitu 1 orang responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya melakukan transaksi rutin 2 kali seminggu yaitu sebanyak 8 orang responden, setuju sebanyak 63 orang responden, ragu-ragu sebanyak 52 orang responden, tidak setuju sebanyak 28 orang responden, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu 1 orang responden.

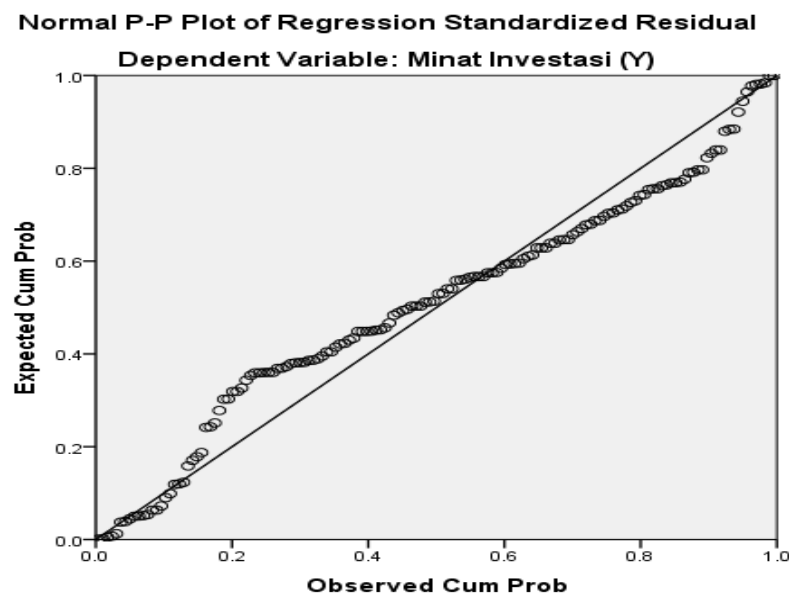
C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual terdistribusi secara normal (Prayitno, 2014 : 90).

Teknik yang digunakan dalam menguji normalitas data dapat dilihat melalui gambar *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* dimana jika penyebaran titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Begitupun sebaliknya jika titik menyebar berjauhan dari garis diagonalnya atau tidak mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan data tersebut tidak terdistribusi normal. Untuk membantu penulis dalam melakukan analisis tersebut yaitu dengan SPSS versi 22.



Gambar 4. 1
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas, dapat penulis simpulkan bahwa data terdistribusi normal karena data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas menggambarkan hubungan antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi). Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* dengan bantuan SPSS versi 22. Apabila nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4. 6
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.641	.522		
Motivasi Investasi (X1)	7.036	.000	.819	1.221
Literasi Keuangan (X2)	8.527	.000	.819	1.221

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber: data primer (diolah 2020) menggunakan SPSS 22

Hasil uji multikolinieritas diatas diperoleh bahwa nilai VIF untuk variabel *independen* lebih kecil dari 10 (VIF < 10). Dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 (*tolerance* > 0,10), sehingga persamaan regresi ini terbebas dari asumsi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan yang ada di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Prayitno, 2014 : 108).

Tabel 4. 7
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.701	0.476		77.037	0.000
	Motivasi	0.029	1.534	0.014	0.019	0.985
	Investasi					
	Literasi	-0.477	1.564	-0.216	-0.305	0.761
	Keuangan					

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: data primer (diolah 2020) menggunakan SPSS 22

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel *independen* (motivasi investasi 0,985 > 0,05 dan literasi keuangan 0,761 > 0,05), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan dasar pengambilan keputusan:

- 1) Sig. > 0,05 = Tidak Terdapat Heteroskedastisitas
- 2) Sig. < 0,05 = Terdapat Heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi (Prayitno, 2014 : 106).

Untuk mengatasi masalah autokorelasi pada model regresi, maka penulis menggunakan metode Durbin Watson. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.765 ^a	.585	.580	.08155	1.970

a. Predictors: (Constant), LAG_LNX2, LAG_LNX1

b. Dependent Variable: LAG_LNY

Sumber: data primer (diolah 2020) menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diketahui nilai $DW = 1.970$, jika dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% (0,05), $DU = 1.7609$, dilihat pada tabel *Durbin Watson* diperoleh $DU < DW < 4-DU$, yakni $1.970 < 2.030$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam uji yang dilakukan ini tidak terjadi autokorelasi pada model regresi, yaitu terima H_0 , tolak H_1 .

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan model analisis Regresi Linear Berganda untuk membuktikan hipotesis penelitian. Analisis regresi linear berganda ini akan menggunakan input berdasarkan data yang diperoleh penulis dari kuisioner. Untuk Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. 22. Hasil pengolahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.600	2.495		.641	.522
Motivasi Investasi (X1)	.745	.106	.409	7.036	.000
Literasi Keuangan (X2)	.437	.051	.496	8.527	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber: data primer (diolah 2020) menggunakan SPSS 22

Hasil regresi linear berganda yang terlihat pada tabel di atas nilai konstanta sebesar 1.600 dan nilai koefisien regresi dari variabel X_1 adalah sebesar 0,745 dan X_2 adalah sebesar 0,437. Jadi nilai koefisien regresi linear masing-masing variabel di atas dapat disubstitusikan ke dalam persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1.600 + 0,745X_1 + 0,437X_2 + e$$

Berdasarkan tabel diatas maka koefisien linear yang diolah dengan SPSS 22 dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 1.600. Artinya minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar) adalah 1.600.
- b. Nilai koefisien regresi variabel motivasi investasi mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar (X_1) sebesar 0,745. Berarti bila variabel independen lainnya 0 (nol), maka minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah akan mengalami peningkatan sebanyak 0,745. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel motivasi investasi dengan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar).
- c. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 IAIN Batusangkar (X_2) sebesar 0,437. Berarti bila variabel independen lainnya 0 (nol), maka minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah akan mengalami peningkatan sebanyak 0,437. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel literasi keuangan dengan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi investasi (X_1) dan literasi keuangan (X_2) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar).

3. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Besarnya koefisien determinasi

berkisar antara angka 0 sampai 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 22. Berikut dibawah ini tabel hasil koefisiensi determinasi:

Tabel 4. 10
Hasil Koefisiensi Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.766 ^a	.587	.581	2.734	1.636

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X2), Motivasi Investasi (X1)

b. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber: data primer (diolah 2020) menggunakan SPSS 22

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,587 atau 58,7%. Hal ini berarti bahwa persentase pengaruh variabel *independen* yaitu motivasi investasi dan literasi keuangan terhadap variabel *dependen* yaitu minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (studi pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 IAIN Batusangkar) adalah sebesar 58,7%. Hal ini berarti motivasi investasi dan literasi keuangan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Hal ini juga menunjukkan masih ada 41,3% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah selain motivasi investasi dan literasi keuangan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t Parsial

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara individual variabel *independen* yang ada dalam model terhadap variabel *dependen*. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel *independen* menjelaskan variabel *dependen*. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel

independen secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap variabel *dependen*. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 22.

Tabel 4. 11
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.600	2.495		.641	.522
	Motivasi Investasi (X1)	.745	.106	.409	7.036	.000
	Literasi Keuangan (X2)	.437	.051	.496	8.527	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber: data primer (diolah 2020) menggunakan SPSS 22

Tujuan dilakukannya pengujian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 22 untuk variabel motivasi investasi (X_1) terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 7,036 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan variabel literasi keuangan (X_2) terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 8,527 dengan nilai signifikansi 0,000. Selanjutnya t_{hitung} penelitian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf kesalahan 10% (0,1), dan derajat kebebasan (df) = $n-2 = 152-2 = 150$ diperoleh $t_{tabel} = 0,1593$, dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada tabel diatas, variabel motivasi investasi (X_1) $t_{hitung} = 7,036 > t_{tabel} = 0,1593$ dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, sehingga H_{01} ditolak H_{a1} diterima. Dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

2) Pada tabel diatas, variabel literasi keuangan (X_2) $t_{hitung} = 8,527 > t_{tabel} = 0,1593$ dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, sehingga H_{02} ditolak H_{a2} diterima. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Y).

b. Uji F Simultan

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independen* yang dimasukkan ke dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel *dependen*. Uji F merupakan uji yang dilakukan secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh variabel motivasi investasi (X_1) dan literasi keuangan (X_2) bersama-sama terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Y). Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 22.

Tabel 4. 12
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1581.178	2	790.589	105.777	.000 ^b
Residual	1113.638	149	7.474		
Total	2694.816	151			

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X2), Motivasi Investasi (X1)

Sumber: data primer (diolah 2020) menggunakan SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh hasil 105,777 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% (0,05) dan *degree of freedom* (k-1), (n-k) atau (2-1), (152-2) = (1), (150), diperoleh f_{tabel} sebesar 3,06. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 105,777 dengan nilai f_{tabel} sebesar 3,06, sehingga nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $105,777 > 3,06$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi

investasi (X_1) dan literasi keuangan (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

D. Pembahasan

Penelitian ini untuk mengetahui motivasi investasi dan literasi keuangan berpengaruh atau tidak terhadap minat mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi investasi dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Hasil analisis regresi linear berganda menjelaskan bahwa besarnya nilai koefisien, yakni 0,745 menunjukkan apabila motivasi investasi mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar (variabel X_1) berubah satu satuan maka minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah akan mengalami perubahan sebesar 0,745, dan besarnya nilai koefisien yakni sebesar 0,437 menunjukkan apabila literasi keuangan (variabel X_2) berubah satu satuan maka minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah akan mengalami perubahan sebesar 0,437. Walaupun relatif rendah, koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara motivasi investasi dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah (studi pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar).

Variabel independen perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui apakah hasil dapat diterima atau tidak dengan menggunakan uji t, variabel motivasi investasi $t_{hitung} = 7,036 > t_{tabel} = 0,1593$ dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Sehingga H_{01} ditolak H_{a1} diterima, yang berarti motivasi investasi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Y), dan variabel literasi keuangan $t_{hitung} = 8,527 > t$

$f_{tabel} = 0,1593$ dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Sehingga H_{02} ditolak H_{a2} diterima, yang berarti literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

Keeratan pengaruh dari variabel independen di tunjukkan oleh nilai *R Square* sebesar 0,587 atau 58,7%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh motivasi investasi dan literasi keuangan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar adalah sebesar 58,7%. Sedangkan sisanya 41,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Berdasarkan uji *f* yang dilakukan melalui program SPSS 22 diketahui bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $105,777 > 3,06$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel secara simultan menunjukkan variabel motivasi investasi (X_1) dan literasi keuangan (X_2) berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Y). sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Rizki Chaerul Pajar (2017) dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY”. Diketahui secara parsial variabel motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Penelitian yang pernah dilakukan Elvara Nungky Aristya (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Demikian juga penelitian ini mendukung penelitian yang pernah dilakukan oleh Muhammad Yusuf Perkasa Wibowo (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan dan Akses Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Investor di Galery Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Sehingga penelitian ini mendukung hasil penelitian yang penulis peroleh.

Berdasarkan angket yang penulis sebar, pada variabel motivasi investasi responden dominan menjawab setuju pada pernyataan saya sangat antusias untuk ikut serta saat melihat pamflet pelatihan atau seminar investasi yaitu sebanyak 118 orang responden dari 152 responden. Pada variabel literasi keuangan responden dominan menjawab setuju pada pernyataan resesi adalah kondisi dimana pendapatan perkapita menurun disertai sulitnya mencari pekerjaan yang meningkat dan tingginya harga-harga barang dan jasa yaitu sebanyak 108 orang responden dari 152 orang responden. Pada variabel minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah responden dominan menjawab setuju pada pernyataan saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dan pernyataan mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi yaitu sebanyak 108 orang responden dari 152 responden.

Motivasi investasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri individu yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku dan perasaan untuk mempelajari dan mempraktikkan tentang investasi. Literasi keuangan yaitu pengetahuan dan keterampilan individu untuk memanfaatkan pendapatannya secara bijak, baik untuk pengeluaran, tabungan maupun investasi dan memanfaatkan akses keuangan melalui penyedia jasa keuangan dengan benar untuk tujuan produktif, sehingga bisa mencapai kesejahteraan di masa yang akan datang.

Berdasarkan teori yang diperoleh dari Teori motivasi *Abraham Maslow* yang dikembangkan oleh Robbin (2006 : 214) mengatakan bahwa dalam diri seseorang terdiri dari lima jenjang kebutuhan, yaitu: kebutuhan psikologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. Kaitan antara teori tersebut dengan minat berinvestasi yaitu investasi itu merupakan kebutuhan dari investor dalam memenuhi kebutuhannya dalam jangka waktu panjang. Jadi minat investasi

akan timbul dari adanya motivasi investasi dalam diri seseorang yang bisa saja muncul akibat tekanan keadaan dimana belum terpenuhinya suatu kebutuhan dan permintaan seseorang (Shofwa, 2017 : 39). Dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya motivasi investasi akan menentukan tinggi rendahnya minat investasi. Semakin tinggi motivasi seseorang untuk berinvestasi, maka semakin tinggi pula minatnya untuk berinvestasi, begitu sebaliknya semakin rendah motivasi investasi maka semakin rendah pula minat berinvestasi (Irianto, 2019 : 273). Seperti yang dikutip dari *Remund* oleh Farah Margaretha dan Reza Arief Pambudhi dalam jurnalnya, menjelaskan ada lima domain dalam sebuah definisi literasi keuangan, yaitu pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan, kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, kemampuan dalam membuat keputusan keuangan dan keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan dimasa depan (Pambudhi, 2015 : 76). Tingkat literasi keuangan dari sudut pandang seseorang sangat berdampak kepada minat dan kemampuan seseorang untuk berinvestasi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka minat seseorang dalam berinvestasi juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Apabila tingkat literasi seseorang rendah, maka minat seseorang dalam berinvestasi juga akan rendah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh motivasi investasi dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar Berinvestasi di Pasar Modal Syariah, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel motivasi investasi diketahui mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Dapat diketahui bahwa nilai probabilitas $t_{hitung} = 7,036 > t_{tabel} = 0,1593$ dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Sehingga H_{01} ditolak H_{a1} diterima, yang berarti motivasi investasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah (studi pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar).
2. Variabel literasi keuangan diketahui mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Dapat diketahui bahwa nilai probabilitas $t_{hitung} = 8,527 > t_{tabel} = 0,1593$ dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Sehingga H_{02} ditolak H_{a2} diterima, yang berarti literasi keuangan mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah (studi pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar).
3. Keeratan pengaruh dari variabel independen di tunjukkan oleh nilai *R Square* sebesar 0,587 atau 58,7%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh motivasi investasi dan literasi keuangan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 FEBI IAIN Batusangkar adalah sebesar sebesar 58,7%. Sedangkan sisanya 41,3% dipengaruhi oleh variabel lain

yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Kemudian dapat dilihat juga berdasarkan uji f yang dilakukan, diketahui bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $105,777 > 3,06$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel secara simultan menunjukkan variabel motivasi investasi dan literasi keuangan berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

B. Saran

Dari hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan beberapa saran antara lain:

1. Mahasiswa harus lebih aktif dalam meningkatkan pengetahuan mengenai investasi, keuangan dan mengikuti perkembangan ekonomi nasional, sehingga dapat menambah wawasan dan informasi yang berguna dalam meningkatkan minat dan keputusan berinvestasi yang dapat berpengaruh kepada peningkatan finansial.
2. Lembaga keuangan non bank perlu melakukan tambahan edukasi dan sosialisasi Pasar Modal Syariah yang berkelanjutan agar informasi mengenai Pasar Modal Syariah dapat tersebar luas dan merata.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan responden lebih luas.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku

- Adam, P. (2018). *Fatwa-fatwa Ekonomi Syariah*. Jakarta: Amzah.
- As'ad, M. (2001). *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty.
- Azuar Juliandi, d. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: Umsupress.
- Fadilla. (2018). Pasar Modal Syariah dan Konvensional. *Islamic Banking*.
- Hamdi, A. S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish .
- Hidajat, T. (2015). *Literasi Keuangan*. Semarang: STIE Bank BPD Jateng.
- Ismanto, H. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Manan, A. (2017). *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Marbun, J. (2015). *Motivasi Kehidupan* . Jakarta: Guepedia Publisher.
- Mardani. (2014). *Hukum Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mardani. (2015). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Masyhuri, N. A. (2011). *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press.
- Muhammad. (2004). *Dasar-dasar Keuangan Islami*. Ekonisia: Yogyakarta.
- Muhayatsyah, I. d. (2019). *Keputusan Mahasiswa dan faktor-faktor yang Mempengaruhi Memilih Jurusan Baru*.
- Nasution, N. H. (2008). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Paskalis, F. P. (2016). *Semakin dekat dengan pasar modal Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prayitno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Rahardjo, S. (2006). *Kiat Membangun Aset Kekayaan* . Jakarta: IKAPI.

- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Sarinah. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Soemitra, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Prendamedia: Jakarta.
- _____. (2018). *Bank Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sujarweni, W. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Sukiyat. (2019). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Surabaya: Jakad Media Publishing
- Sunyoto, D. (2014). *Praktik Riset Perilaku Konsumen Teori, Kuesioner, Alat dan Analisis Data*. Yogyakarta: CAPS.
- Supranto. (Jakarta). *Statistik: Teori dan Aplikasi*. 2000: Erlangga.
- Sutedi, A. (2011). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tandika, A. M. (2019). Pengaruh Motivasi Investasi dan Literisasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah. *Prosiding Manajemen*, 1352.
- Wijaya, T. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yukarista. (2019). *Literasi: Solusi Terbaik Untuk Mengatasi Problematika Sosial di Indonesia*. Sukabumi: CV Jejak.
- Yuliana, I. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN-Maliki Press.

Jurnal dan Skripsi

- Amalia Sundari. (2019). Skripsi: “*Analisis Pengaruh Modal Minimal Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Dan Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan Tahun 2014)*”. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bismis Islam.

- Darmawan, Akhmad, dkk. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*.
- Elvara Nungky Aristya. (2019). Skripsi: “*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)*”. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi.
- Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *EcoGen*.
- Jannah, R. (2015). Perbandingan Penerbitan Obligasi Pada Pasar Modal Konvensional Dengan Obligasi Syariah (Sukuk) Pada Pasar Modal Syariah Di Indonesia. *JOM Fakultas Hukum*.
- Komang, Luh, dkk. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.
- Linda Wati. (2018). Skripsi: “*Hubungan Antara Komunikasi Keluarga Dengan Empati Pada Remaja Madya*”. Lampung: Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
- Malik, A. D. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Pambuddi, F. M. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Rizki Chaerul Pajar. (2017). Skripsi: “*Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*”. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi.
- S, Y. S. (2017). Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *JPA*.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.

Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*.

Tumewu, F. J. (2019). Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi*.

Website

www.iainbatusangkar

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Motivasi>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Literasi>

<http://idxchannel.okezone.com/2020/06/26>

www.idxchannel.com